

LAPORAN BARANG MILIK NEGARA

TAHUNAN – TAHUN ANGGARAN 2016

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 Desember 2016

(unaudited)



BALAI BESAR PULP DAN KERTAS

(019.07.0200.248056.000.KD)

Jalan Raya Dayeuhkolot No. 132 Bandung 40258

**BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN INDUSTRI
KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN RI.**

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-undang Nomor 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara, dan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2013 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2014, Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Balai Besar Pulp dan Kertas adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Perindustrian selaku Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran/Barang (UAKPA/B), secara berjenjang berkewajiban yang sama dalam menyelenggarakan akuntansi dan pertanggungjawaban pelaksanaan anggaran yang telah dikuasakan kepadanya sebagai data dukung dalam penyusunan Laporan Keuangan dan Laporan Barang Milik Negara Kementerian Perindustrian.

Laporan Barang Milik Negara (BMN) Tahunan – Tahun Anggaran 2016 untuk periode yang berakhir per 31 Desember 2016 ini, telah disusun dengan mengacu kepada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 177/PMK.05/2015 tentang *Pedoman Penyusunan dan Penyampaian Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga*. Informasi yang disajikan di dalamnya telah disusun sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Laporan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan, khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan barang milik negara pada Kementerian Perindustrian. Di samping itu, laporan juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan, dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Penyusunan Laporan Barang Milik Negara ini diharapkan dapat meningkatkan akuntabilitas publik.

Bandung, 20 Januari 2016

Kepala Bagian Tata Usaha
selaku Kuasa Pengguna Barang

TRI HANURAWATI
NIP. :19670308 199203 2 001

DAFTAR ISI

	<i>halaman</i>
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR LAMPIRAN	v
DAFTAR JENIS TRANSAKSI BMN	vi
PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB	vii
CATATAN ATAS LAPORAN BARANG MILIK NEGARA	1
I. PENDAHULUAN	1
1.1. Dasar Hukum	1
1.2. Entitas Pelapor dan Periode Pelaporan	2
II. KEBIJAKAN PENATAUSAHAAN BARANG MILIK NEGARA DAN PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN	2
2.1. Kebijakan Penatausahaan Barang Milik Negara	2
2.2. Pendekatan Penyusunan Laporan	3
III. RINGKASAN BARANG MILIK NEGARA PERIODE TAHUNAN – TA. 2016	4
3.1. Saldo Awal Periode Tahunan - TA. 2016 (per 01 Januari 2016)	4
3.2. Ringkasan Mutasi Barang Milik Negara Tahunan - TA 2016	4
a. Barang Persediaan	5
b. Tanah (131111)	5
c. Peralatan dan Mesin (132111)	5
1) Alat Bantu (3.01.03)	6
2) Alat Angkutan Darat Bermotor (3.02.01)	6
3) Alat Bengkel Bermesin (3.03.01)	6
4) Alat Bengkel tak Bermesin (3.03.02)	7
5) Alat Ukur (3.03.03)	8
6) Alat Pengolahan (3.04.01)	9
7) Alat Kantor (3.05.01)	9
8) Alat Rumah Tangga (3.05.02)	10
9) Alat Studio (3.06.01)	11

10) Alat Komunikasi (3.06.02)	12
11) Alat Kedokteran (3.07.01)	12
12) Unit Alat Laboratorium (3.08.01)	13
13) Unit Alat Laboratorium Kimia Nuklir (3.08.02)	15
14) Alat Laboratorium Fisika Nuklir/Elektronika (3.08.03)	16
15) Alat Proteksi Radiasi/Proteksi Lingkungan (3.08.04)	16
16) Radiation Application & Non Destructive Testing Laboratory (3.08.05)	17
17) Alat Laboratorium Lingkungan Hidup (3.08.06)	18
18) Peralatan Laboratorium Hydrodinamica (3.08.07)	19
19) Alat Laboratorium Standardisasi Kalibrasi & Instrumentasi (3.08.08)	19
20) Alat Khusus Kepolisian (3.10.01)	20
21) Komputer Unit (3.10.01)	21
22) Peralatan Komputer (3.10.02)	22
23) Unit Peralatan Proses/Produksi (3.17.01)	22
24) Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	23
d. Gedung dan Bangunan (133111)	24
1) Bangunan Gedung Tempat Kerja (4.01.01)	25
2) Bangunan Gedung Tempat tinggal (4.01.02)	25
3) Tugu/Tanda Batas (4.04.01)	25
4) Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	26
e. Irigasi (134111)	26
1) Bangunan Pengaman Sungai/Pantai & Penanggulangan Bencana Alam (5.02.04)	26
2) Bangunan Pengembangan Sumber Air dan Air Tanah (5.02.05)	26
3) Bangunan Air Bersih/Air Baku (5.02.05)	27
4) Akumulasi Penyusutan Irigasi	27
f. Jaringan (134113)	27
1) Instalasi Air Bersih/Air Baku (5.03.01)	27
2) Instalasi Gardu Listrik (5.03.06)	28

3) Jaringan Listrik (5.04.02)	28
4) Jaringan Gas (5.04.04)	28
5) Akumulasi Penyusutan Jaringan	28
g. Aset Tetap Lainnya (135121)	28
1) Bahan Perpustakaan (6.01.01)	29
2) Bahan Perpustakaan Terekam dan Bentuk Mikro (6.01.02)	29
h. Konstruksi dalam Pengerjaan (136111)	29
3.3. Saldo Akhir periode Tahunan - TA. 2016 (per 31 Desember 2016)	30
3.4. Aset Lainnya (162151)	30
IV. BARANG MILIK NEGARA (BMN) PADA BALAI BESAR PULP DAN KERTAS PER 31 DESEMBER 2016	31
4.1. BMN per Akun Neraca	31
4.2. Akumulasi Penyusutan BMN	32
V. INFORMASI BARANG MILIK NEGARA LAINNYA	33
5.1. Informasi Pengelolaan BMN	33
a. Penetapan Status Penggunaan BMN	33
b. Pengelolaan BMN	34
5.2. Informasi Terkait Penggunaan Update Aplikasi dan Referensi SIMAK-BMN versi 16.1	37

DAFTAR LAMPIRAN

1. Laporan Posisi Barang Milik Negara di Neraca - *Posisi per tanggal 31 Desember 2016 – Tahun Anggaran 2016*
2. Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan - *Intrakomptabel - Rincian per Sub-sub Kelompok Barang – Tahun Anggaran 2016*
3. Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan - *Ekstrakomptabel - Rincian per Sub-sub Kelompok Barang – Tahun Anggaran 2016*
4. Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan - *Gabungan Intrakomptabel dan Ekstrakomptabel - Rincian per Sub-sub Kelompok Barang – Tahun Anggaran 2016*
5. Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan - *Aset Tak Berwujud - Rincian per Sub-sub Kelompok Barang – Tahun Anggaran 2016*
6. Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan – *Konstruksi dalam Pengerjaan - Rincian per Sub-sub Kelompok Barang – Tahun Anggaran 2016*
7. Kartu Identitas Barang (KIB) - *Bidang Tanah, Bangunan, dan Alat Angkutan – Tahun Anggaran 2016*
8. Daftar BMN yang Dihentikan Penggunaannya s.d. 31 Desember 2016
9. Berita Acara Pemeriksaan (*Stock Opname*) - *Barang Persediaan Gudang - Semester II – Tahun Anggaran 2016*
10. Laporan Barang Persediaan Semester II – Tahun Anggaran 2016 - *Posisi Persediaan di Neraca untuk Periode yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2016 Tahun Anggaran 2016*
11. Berita Acara Rekonsiliasi Data Barang Milik Negara - *Lingkup Internal Balai Besar Pulp dan Kertas - Semester II – Tahun Anggaran 2016 (Juli s.d. Desember 2016)*
12. Berita Acara Rekonsiliasi Data Barang Milik Negara pada Balai Besar Pulp dan Kertas - Tahunan – Tahun Anggaran 2016 (*antara BBPK dengan KPKNL Bandung*)
13. Kartu Identitas Barang (KIB) – Tahun Anggaran 2016
14. Daftar BMN yang Dihentikan Penggunaannya – s.d. 31 Desember 2016.

DAFTAR JENIS TRANSAKSI BARANG MILIK NEGARA

100	Saldo Awal	306	Penyerahan BMN Idle ke Pengelola BMN
101	Pembelian	391	Penghapusan (BMN yang Dihentikan)
102	Transfer Masuk	392	Transfer Keluar (BMN yang Dihentikan)
103	Hibah (Masuk)	393	Hibah Keluar (BMN yang Dihentikan)
104	Rampasan	394	Reklasifikasi Keluar (BMN yang Dihentikan)
105	Penyelesaian Pembangunan	395	Koreksi Pencatatan (BMN yang Dihentikan)
106	Pembatalan Penghapusan	399	Penghapusan Semu karena Reklasifikasi dari Intrakomptabel ke Ekstrakomp-tabel atau sebaliknya
107	Reklasifikasi Masuk	401	Penghentian Aset dari Penggunaan
108	Bangun Serah Guna	402	Penggunaan Kembali BMN yang Sudah Dihentikan dari Penggunaan Aktif
109	Bangun Guna Serah	501	Saldo Awal KDP
110	Kerjasama Pemanfaatan	502	Perolehan/Penambahan KDP
111	Pertukaran	503	Pengembangan KDP
112	Perolehan Lainnya	504	Koreksi Nilai KDP
177	Reklasifikasi dari Aset Lainnya ke Aset Tetap	505	Penghapusan/Penghentian KDP
188	Reklasifikasi dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	506	Transfer Masuk KDP
199	Perolehan Reklasifikasi dari Intrakomptabel ke Ekstrakomptabel atau sebaliknya	507	Transfer Keluar KDP
201	Pengurangan Nilai Aset	508	Hibah Masuk KDP
202	Pengembangan Nilai Aset	509	Hibah Keluar KDP
203	Koreksi Perubahan Kondisi	599	Reklasifikasi KDP menjadi Barang Jadi
204	Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas	601	Saldo Awal Barang Bersejarah
205	Koreksi Nilai Tim Penertiban Aset	602	Perolehan Barang Bersejarah
206	Penerimaan Aset Tetap Renovasi	603	Perubahan/Koreksi Barang Bersejarah
207	Koreksi Nilai Revaluasi	604	Penghapusan Barang Bersejarah
208	Pengembangan Melalui KDP (Konstruksi dalam Pengerjaan)		
301	Penghapusan		
302	Transfer Keluar		
303	Hibah (Keluar)		
304	Reklasifikasi Keluar		
305	Koreksi Pencatatan		

**PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB
KEPALA SATUAN KERJA / KUASA PENGGUNA BARANG
BALAI BESAR PULP DAN KERTAS**

Laporan Barang Milik Negara Tahunan – Tahun Anggaran 2016 per tanggal pelaporan 31 Desember 2016 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Bandung, 20 Januari 2016

Kepala Bagian Tata Usaha
selaku Kuasa Pengguna Barang

TRI HANURAWATI
NIP. :19670308 199203 2 001

**CATATAN ATAS LAPORAN BARANG MILIK NEGARA
LAPORAN BARANG KUASA PENGGUNA SEMESTERAN
PADA BALAI BESAR PULP DAN KERTAS
PERIODE TAHUNAN - TAHUN ANGGARAN 2016**

I. PENDAHULUAN

1.1. Dasar Hukum

1. Undang-Undang No. 17 tahun 2003 tanggal 05 April 2003 tentang *Keuangan Negara*;
2. Undang-Undang No. 1 tahun 2004 tanggal 14 Januari 2004 tentang *Perbendaharaan Negara*;
3. Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2006 tanggal 03 April 2006 tentang *Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah*;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tanggal 22 Oktober 2010 tentang *Standar Akuntansi Pemerintahan sebagai pengganti Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005*;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2013 tanggal 07 Juni 2013 tentang *Tata Cara Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara*;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tanggal 24 April 2014 sebagai pengganti Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2006 tanggal 14 Maret 2006 jo. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2008 tanggal 19 Mei 2008 tentang *Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah*;
7. Peraturan Menteri Keuangan No. 91/PMK.05/2007 tanggal 30 Agustus 2007 tentang *Bagan Akun Standar*;
8. Peraturan Direktur Jenderal Kekayaan Negara Nomor PER-07/KN/2009 tanggal 31 Desember 2009 tentang *Tatacara Pelaksanaan Rekonsiliasi Data Barang Milik Negara dalam Rangka Penyusunan Laporan BMN dan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat*;
9. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-80/PB/2011 tanggal 30 November 2011 tentang *Penambahan dan Perubahan Akun Pendapatan, Belanja, dan Transfer pada Bagan Akun Standar*;
10. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-42/PB/2014 tanggal 22 Desember 2014 tentang *Pedoman Penyusunan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga*;
11. Peraturan Menteri Keuangan No. 96/PMK.06/2007 tanggal 04 September 2007 tentang *Tata Cara Pelaksanaan Penggunaan, Pemanfaatan, Penghapusan, dan Pemindahtanganan Barang Milik Negara*;

12. Peraturan Menteri Keuangan No. 120/PMK.06/2007 tanggal 27 September 2007 tentang *Penatausahaan Barang Milik Negara*;
13. Peraturan Menteri Keuangan No. 29/PMK.06/2010 tanggal 04 Februari 2010 tentang *Penggolongan dan Kodefikasi Barang Milik Negara*;
14. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-38/PB/2006 tanggal 9 Agustus 2006 tentang *Pedoman Akuntansi Konstruksi dalam Pengerjaan*;
15. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-40/PB/2006 tanggal 16 Agustus 2006 tentang *Pedoman Akuntansi Persediaan*;
16. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 33/PMK.06/2012 tanggal 23 Februari 2012 tentang *Tata Cara Pelaksanaan Sewa Barang Milik Negara*;
17. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 244/PMK.06/2012 tanggal 27 Desember 2012 tentang *Tata Cara Pelaksanaan Pengawasan dan Pengendalian Barang Milik Negara*;
18. Instruksi Menteri Perindustrian Nomor 89/M-IND/2/2012 tentang *Rencana Aksi Penataan Administrasi dan Pengelolaan Barang Milik Negara pada Satuan Kerja di Lingkungan Kementerian Perindustrian Tahun 2012*.

1.2. Entitas Pelaporan dan Periode Pelaporan

Balai Besar Pulp dan Kertas adalah salah satu entitas akuntansi di lingkungan Kementerian Perindustrian yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan pertanggungjawaban pelaksanaan anggaran.

Dalam pelaksanaan anggaran, Balai Besar Pulp dan Kertas selaku Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran/Barang (UAKPA/B) menyelenggarakan akuntansi atas transaksi keuangan yang meliputi transaksi pendapatan, belanja, aset, utang, dan ekuitas dana, yang berada dalam tanggungjawabnya.

Penyusunan Laporan Barang Milik Negara Tahunan – Tahun Anggaran 2016 untuk periode yang berakhir per tanggal pelaporan 31 Desember 2016 ini mengacu pada Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-42/PB/2014 tanggal 22 Desember 2014 tentang *Pedoman Penyusunan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga*. Informasi yang disajikan di dalamnya telah disusun sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Penyusunan Laporan Barang Milik Negara ini diharapkan dapat meningkatkan akuntabilitas publik.

II. KEBIJAKAN PENATAUSAHAAN BARANG MILIK NEGARA DAN PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN

2.1. Kebijakan Penatausahaan Barang Milik Negara

Balai Besar Pulp dan Kertas (BBPK) merupakan entitas akuntansi dan pelaporan yang wajib menyajikan laporan pertanggungjawaban berupa Laporan Keuangan Kuasa Pengguna (LKKP) dan Laporan Barang Kuasa Pengguna (LBKP), serta menyampai-kannya kepada entitas pelaporan di atasnya, yaitu Eselon I (Badan Penelitian dan Pengembangan Industri - BPPI) di lingkungan Kementerian Perindustrian.

BBPK selaku entitas akuntansi dan pelaporan pada Kementerian Perindustrian, menyusun LBKP Semesteran dan Tahunan menurut tata cara sebagaimana tercantum dalam Lampiran II dari Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-42/PB/2014 tanggal 22 Desember 2014.

Dokumen sumber dalam penyusunan LBKP adalah semua dokumen sumber yang berguna dalam rangka penyajian dan pengungkapan LBKP yang andal, transparan, dan akuntabel.

Dalam penyusunan LBKP, BBPK selaku UAKPA/B, wajib melakukan rekonsiliasi data barang milik negara (BMN) pada lingkup internal BBPK dengan cara membandingkan data BMN pada LBKP yang disusun oleh unit akuntansi barang dengan LKKP yang disusun oleh unit akuntansi keuangan secara berkala setiap bulan, di samping itu juga unit akuntansi barang wajib melakukan rekonsiliasi data BMN dengan Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Bandung setiap semester. Rekonsiliasi dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Terhadap LBKP Semesteran dan Tahunan, wajib dilakukan reuiu oleh aparat pengawas intern Kementerian Perindustrian (*Inspektorat Jenderal*) dengan mengacu kepada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 41/PMK.09/2010 tanggal 22 Februari 2010 tentang *Standar Reuiu Atas Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga*.

Pelaporan dan penyajian LBKP disusun sesuai dengan sistematika yang ditetapkan sebagaimana tercantum dalam Lampiran dari Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-42/PB/2014 tanggal 22 Desember 2014, disertai dengan Pernyataan Tanggung Jawab yang ditandatangani oleh Kepala Balai Besar Pulp dan Kertas selaku Kuasa Pengguna Barang (KPB), dan disampaikan kepada entitas pelaporan yang lebih tinggi secara berjenjang sesuai dengan jadwal waktu penyampaian laporan yang diatur dalam Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-42/PB/2014 tanggal 22 Desember 2014.

2.2. Pendekatan Penyusunan Laporan

Laporan Barang Kuasa Pengguna (LBKP) Semesteran pada satuan kerja BBPK, periode Tahunan – Tahun Anggaran 2016 merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek barang milik negara (BMN) yang ditatausahakan dan dikelola oleh BBPK.

Nilai Saldo Akhir BMN gabungan (intrakomptabel dan ekstrakomptabel) per 31 Desember 2016 yang disajikan pada LBKP Tahunan ini adalah senilai Rp 91.180.478.865 (*sembilan puluh satu milyar seratus delapan puluh juta empat ratus tujuh puluh delapan ribu delapan ratus enam puluh lima rupiah*), yang terdiri dari nilai saldo awal BMN per 01 Januari 2016 senilai Rp 83.435.897.438 (*delapan puluh tiga milyar empat ratus tiga puluh lima juta delapan ratus sembilan puluh tujuh ribu empat ratus tiga puluh delapan rupiah*), dan nilai mutasi yang terjadi selama periode Tahun Anggaran 2016, terdiri dari mutasi tambah (+) senilai Rp 12.435.296.902 (*dua belas milyar empat ratus tiga puluh lima juta dua ratus sembilan puluh enam ribu sembilan ratus dua rupiah*), dan mutasi kurang (-) senilai Rp 4.690.715.475 (*empat milyar enam ratus sembilan puluh juta tujuh ratus lima belas ribu empat ratus tujuh puluh lima rupiah*).

Nilai mutasi BMN tersebut berasal dari transaksi keuangan dan transaksi non-keuangan. Mutasi BMN yang berasal dari transaksi keuangan merupakan penambahan nilai BMN yang berasal dari perolehan dan/atau penambahan BMN yang berasal dari pembiayaan APBN selama periode tahun berjalan, sedangkan transaksi non-keuangan merupakan transaksi penambahan dan pengurangan atas BMN yang berasal dari pembiayaan selain APBN periode tahun berjalan.

Laporan BMN ini disusun menggunakan sistem aplikasi sebagai alat bantu guna mempermudah dalam melakukan Penatausahaan BMN. Laporan BMN ini terdiri dari :

1. Neraca;
2. Laporan Barang Persediaan;
3. Laporan Aset Tetap (*Intrakomptabel, Ekstrakomptabel, dan Gabungan*);
4. Laporan Aset Tak Berwujud;
5. Laporan Penyusutan;
6. Catatan atas Laporan Barang Milik Negara (CaLBMN);
7. Berita Acara Rekonsiliasi (BAR) internal SAK-SIMAK pada Balai Besar Pulp dan Kertas;
8. Laporan PNPB yang terkait dengan pengelolaan BMN; dan
9. Arsip Data Komputer (ADK).

III. RINGKASAN BARANG MILIK NEGARA PERIODE TAHUNAN – TA. 2016

3.1. Saldo Awal Periode Tahunan – TA. 2016 (per 01 Januari 2016)

Nilai Saldo Awal BMN gabungan (intrakomptabel dan ekstrakomptabel) per 01 Januari 2016 pada satuan kerja BBPK (019.07.0200.248056.000.KD) adalah senilai Rp 83.435.897.438 (*delapan puluh tiga milyar empat ratus tiga puluh lima juta delapan ratus sembilan puluh tujuh ribu empat ratus tiga puluh delapan rupiah*), yang terdiri dari nilai saldo awal BMN intrakomptabel (*nilai BMN yang disajikan dalam Neraca*) senilai Rp 83.375.363.383 (*delapan puluh tiga milyar tiga ratus tujuh puluh lima juta tiga ratus enam puluh tiga ribu tiga ratus delapan puluh tiga rupiah*), dan nilai saldo awal BMN ekstrakomptabel senilai Rp 60.534.055 (*enam puluh juta lima ratus tiga puluh empat ribu lima puluh lima rupiah*).

3.2. Ringkasan Mutasi Barang Milik Negara Tahunan – TA. 2016

Mutasi BMN periode Tahunan – TA. 2016 adalah sebagai berikut :

a. Barang Persediaan

Saldo Persediaan pada satuan kerja Balai Besar Pulp dan Kertas Tahunan – TA. 2016 per tanggal pelaporan 31 Desember 2016 senilai Rp 217.639.080 (*dua ratus tujuh belas juta enam ratus tiga puluh sembilan ribu delapan puluh rupiah*), sementara saldo awal Persediaan per 01 Januari 2016 adalah senilai Rp 50.828.650 (*lima puluh juta delapan ratus dua puluh delapan ribu enam ratus lima puluh rupiah*).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut :

Uraian	Saldo Awal 01 Jan. 2016	Mutasi	Saldo Akhir 31 Des. 2016
- Barang Konsumsi	15.483.850	(15.348.050)	135.800
- Bahan untuk Pemeliharaan	-	-	-
- Suku Cadang	-	-	-
- Bahan Baku	35.344.800	(20.296.800)	15.048.000
Total Persediaan	50.828.650	(35.644.850)	15.183.800

Dari hasil pemeriksaan fisik (*stock opname*) yang telah dilaksanakan, tidak ditemukan barang persediaan dalam kondisi rusak dan/atau usang.

b. Tanah (131111)

Saldo akhir Tanah pada satuan kerja Balai Besar Pulp dan Kertas per 31 Desember 2016 seluas 50.907 m² dengan nilai senilai Rp 32.766.340.000 (*tiga puluh dua*

milyar tujuh ratus enam puluh enam juta tiga ratus empat puluh ribu rupiah), dan tidak terdapat mutasi tambah (+) maupun mutasi kurang (-).

Dari jumlah/nilai tanah di atas, tidak terdapat jumlah bidang tanah yang sedang dimanfaatkan oleh pihak lain, maupun sedang dalam proses penghapusan/pemin-dahtanganan.

c. Peralatan dan Mesin (132111)

Saldo akhir Peralatan dan Mesin pada satuan kerja Balai Besar Pulp dan Kertas per 31 Desember 2016 sebanyak 2.485 buah/unit senilai Rp 36.264.556.364 (*tiga puluh enam milyar dua ratus enam puluh empat juta lima ratus lima puluh enam ribu tiga ratus enam puluh empat rupiah*).

Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 2.976 buah/unit senilai Rp 32.702.279.302 (*tiga puluh dua milyar tujuh ratus dua juta dua ratus tujuh puluh sembilan ribu tiga ratus dua rupiah*), dengan mutasi tambah (+) sebanyak 193 buah/unit senilai Rp 6.226.036.993 (*enam milyar dua ratus dua puluh enam juta tiga puluh enam ribu sembilan ratus sembilan puluh tiga rupiah*), dan mutasi kurang (-) sebanyak 684 buah/unit senilai Rp 2.663.759.931 (*dua milyar enam ratus enam puluh tiga juta tujuh ratus lima puluh sembilan ribu sembilan ratus tiga puluh satu rupiah*).

Rincian mutasi Peralatan dan Mesin per bidang barang adalah sebagai berikut :

1) Alat Bantu (3.01.03)

Saldo akhir Alat Bantu pada satuan kerja Balai Besar Pulp dan Kertas per 31 Desember 2016 sebanyak 11 unit, senilai Rp 102.643.582 (*seratus dua juta enam ratus empat puluh tiga ribu lima ratus delapan puluh dua rupiah*), dan tidak terdapat mutasi tambah (+) maupun mutasi kurang (-), sehingga nilai saldo akhir Alat Bantu sama dengan nilai saldo awal.

2) Alat Angkutan Darat Bermotor (3.02.01)

Saldo akhir Alat Angkutan Darat Bermotor pada satuan kerja Balai Besar Pulp dan Kertas per 31 Desember 2016 sebanyak 12 unit, senilai Rp 1.364.710.104 (*satu milyar tiga ratus enam puluh empat juta tujuh ratus sepuluh ribu seratus empat rupiah*), dan tidak terdapat mutasi tambah (+) maupun mutasi kurang (-), sehingga nilai saldo akhir Alat Angkutan Darat Bermotor sama dengan nilai saldo awal.

3) Alat Bengkel Bermesin (3.03.01)

Saldo akhir Alat Bengkel Bermesin pada satuan kerja Balai Besar Pulp dan Kertas per 31 Desember 2016 sebanyak 5 buah, senilai Rp 66.681.957 (*enam puluh enam juta enam ratus delapan puluh satu ribu sembilan ratus lima puluh tujuh rupiah*).

Jumlah tersebut merupakan nilai saldo awal sebanyak 4 buah, senilai Rp 581.957 (*lima ratus delapan puluh satu ribu sembilan ratus lima puluh tujuh rupiah*), dan mutasi tambah (+) sebanyak 4 buah, senilai Rp 66.450.060 (*enam puluh enam juta empat ratus lima puluh ribu enam puluh rupiah*), serta mutasi kurang (-) sebanyak 3 buah, senilai Rp 350.060 (*tiga ratus lima puluh ribu enam puluh rupiah*).

Mutasi Tambah Alat Bengkel Bermesin tersebut meliputi :

Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
- Pembelian	66.100.000	—
- Reklasifikasi dari Aset Lainnya ke Aset Tetap	305.060	45.000

- Pembelian merupakan pengadaan peralatan kantor sebanyak 1 unit Mesin Press dan Melter Chamblor senilai Rp 66.100.0000, yang diperoleh melalui akun Belanja Modal Peralatan dan Mesin (5321).
- Reklasifikasi dari Aset Lainnya ke Aset Tetap merupakan nilai aset yang sedianya akan dilakukan penghapusan, namun diurungkan karena masih akan dilakukan perbaikan (*Penggunaan Kembali BMN yang Dihentikan*), terdiri dari 2 buah Mesin Gergaji (Rp 305.060) dan 1 buah mesin bor kayu (Rp 45.000).

Mutasi Kurang Alat Bengkel Bermesin tersebut meliputi :

Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
- Penghentian Aset dari Penggunaan	305.060	45.000

- Penghentian Aset dari Penggunaan merupakan nilai aset yang sedang dalam proses penghapusan sebanyak 3 buah senilai Rp 350.060 (*daftar aset yang dihentikan dari penggunaan terlampir*).

4) Alat Bengkel tak Bermesin (3.03.02)

Saldo akhir Alat Bengkel tak Bermesin pada satuan kerja Balai Besar Pulp dan Kertas per 31 Desember 2016 sebanyak 12 buah, senilai Rp 5.333.118 (*lima juta tiga ratus tiga puluh tiga ribu seratus delapan belas rupiah*).

Jumlah tersebut merupakan nilai saldo awal sebanyak 9 buah, senilai Rp 3.983.118 (*tiga juta sembilan ratus delapan puluh tiga ribu seratus delapan belas rupiah*), dan mutasi tambah (+) sebanyak 8 buah, senilai Rp 2.863.118 (*dua juta delapan ratus enam puluh tiga ribu seratus delapan belas rupiah*), serta mutasi kurang (-) sebanyak 5 buah, senilai Rp 1.513.118 (*satu juta lima ratus tiga belas ribu seratus delapan belas rupiah*).

Mutasi Tambah Alat Bengkel tak Bermesin tersebut meliputi :

Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
- Perolehan Lainnya	1.350.000	—
- Reklasifikasi dari Aset Lainnya ke Aset Tetap	1.111.221	401.897

- Perolehan Lainnya merupakan perolehan aset BMN berupa 3 buah Dongkrak Buaya/Hidrolik (Rp 1.350.000) yang diperoleh melalui Belanja Biaya Pemeliharaan Peralatan dan Mesin (5231)
- Reklasifikasi dari Aset Lainnya ke Aset Tetap merupakan nilai aset yang sedianya akan dilakukan penghapusan, namun diurungkan karena masih akan dilakukan perbaikan (*Penggunaan Kembali BMN yang Dihentikan*), terdiri dari 3 buah Dongkrak Buaya/Hidrolik (Rp 1.111.221) dan 2 buah Tanggem (Rp 401.897).

Mutasi Kurang Alat Bengkel tak Bermesin tersebut meliputi :

Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
- Penghentian Aset dari Penggunaan	1.111.221	401.897

- Penghentian Aset dari Penggunaan merupakan nilai aset yang sedang dalam proses penghapusan sebanyak 5 buah senilai Rp 1.513.118 (*daftar aset yang dihentikan dari penggunaan terlampir*).

5) Alat Ukur (3.03.03)

Saldo akhir Alat Ukur pada satuan kerja Balai Besar Pulp dan Kertas per 31 Desember 2016 sebanyak 11 buah, senilai Rp 103.071.422 (*seratus tiga juta tujuh puluh satu ribu empat ratus dua puluh dua rupiah*).

Jumlah tersebut merupakan nilai saldo awal sebanyak 16 buah, senilai Rp 106.815.700 (*seratus enam juta delapan ratus lima belas ribu tujuh ratus rupiah*), dan mutasi tambah (+) sebanyak 1 buah senilai Rp 190.334 (*seratus sembilan puluh ribu tiga ratus tiga puluh empat rupiah*), serta mutasi kurang (-) sebanyak 6 buah, senilai Rp 3.934.612 (*tiga juta sembilan ratus tiga puluh empat ribu enam ratus dua belas rupiah*).

Mutasi Tambah Alat Ukur tersebut meliputi :

Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
- Reklasifikasi dari Aset Lainnya ke Aset Tetap	—	190.334

- Reklasifikasi dari Aset Lainnya ke Aset Tetap merupakan nilai aset yang sedianya akan dilakukan penghapusan, namun diurungkan karena masih akan dilakukan perbaikan (*Penggunaan Kembali BMN yang Dihentikan*), terdiri dari 1 unit Perlengkapan Micro Indicator senilai Rp 190.334.

Mutasi Kurang Alat Ukur tersebut meliputi :

Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
- Reklasifikasi Keluar	2.970.000	-
- Penghentian Aset dari Penggunaan	248.608	716.004

- Reklasifikasi Keluar merupakan koreksi kesalahan pencatatan 1 unit Inverter (*240V, 1 HP, 4,2 Amps*) senilai Rp 2.970.000 (TA. 2015), dimana seharusnya nilai tersebut merupakan nilai integrasi atas aset Ball Mill (perolehan TA. 2015), dengan demikian nilai tersebut dikeluarkan dari pencatatan, untuk selanjutnya nilai tersebut akan ditambahkan kepada aset Ball Mill melalui Koreksi Perubahan Nilai/Kuantitas.
- Penghentian Aset dari Penggunaan merupakan nilai aset yang sedang dalam proses penghapusan sebanyak 5 buah (*daftar aset yang dihentikan dari penggunaan terlampir*).

6) Alat Pengolahan (3.04.01)

Saldo akhir Pengolahan pada satuan kerja Balai Besar Pulp dan Kertas per 31 Desember 2016 sebanyak 2 buah, senilai Rp 36.850.000 (*tiga puluh enam juta delapan ratus lima puluh ribu rupiah*), dan tidak terdapat mutasi tambah (+) maupun mutasi kurang (-), sehingga nilai saldo akhir Alat Pengolahan sama dengan nilai saldo awal.

7) Alat Kantor (3.05.01)

Saldo akhir Alat Kantor pada satuan kerja Balai Besar Pulp dan Kertas per 31 Desember 2016 sebanyak 393 buah, senilai Rp 608.486.318 (*enam ratus delapan juta empat ratus delapan puluh enam ribu tiga ratus delapan belas rupiah*).

Jumlah tersebut merupakan nilai saldo awal sebanyak 461 buah, senilai Rp 652.834.838 (*enam ratus lima puluh dua juta delapan ratus tiga puluh empat ribu delapan ratus tiga puluh delapan rupiah*), dan mutasi tambah (+) sebanyak 17 buah senilai Rp 42.925.260 (*empat puluh dua juta sembilan ratus dua puluh lima ribu dua ratus enam puluh rupiah*), serta dikurangi oleh nilai mutasi kurang (-) sebanyak 85 buah senilai Rp 87.273.780 (*delapan puluh tujuh juta dua ratus tujuh puluh tiga ribu tujuh ratus delapan puluh rupiah*).

Mutasi Tambah Alat Kantor tersebut meliputi :

Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
- Pembelian	27.805.800	-
- Hibah (Masuk)	14.883.000	—
- Reklasifikasi dari Aset Lainnya ke Aset Tetap	—	236.460

- Pembelian merupakan pengadaan peralatan kantor sebanyak 14 buah senilai Rp 27.805.800, terdiri dari 11 buah lemari besi/metal senilai Rp 24.956.800, dan 3 buah lemari kayu senilai Rp 2.849.000, yang diperoleh melalui akun Belanja Modal Peralatan dan Mesin (5321).
- Hibah (Masuk) merupakan pengadaan peralatan kantor sebanyak 1 buah LCD Projector/In-Focus senilai Rp 14.883.000, yang diperoleh melalui bantuan dana Hibah sesuai BAST nomor 13/BA/LS.ALB4/BBPK/11/2016, tanggal 02 November 2016
- Reklasifikasi dari Aset Lainnya ke Aset Tetap merupakan nilai aset yang sedianya akan dilakukan penghapusan, namun diurungkan karena masih akan dilakukan perbaikan (*Penggunaan Kembali BMN yang Dihentikan*), terdiri dari 2 buah papan pengumuman/papan nama senilai Rp 236.460.

Mutasi Kurang Alat Kantor tersebut meliputi :

Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
- Penghentian Aset dari Penggunaan	79.962.702	7.311.078

- Penghentian Aset dari Penggunaan merupakan nilai aset yang sedang dalam proses penghapusan sebanyak 87 buah senilai Rp 87.273.780 (*daftar aset yang dihentikan dari penggunaan terlampir*).

8) Alat Rumah Tangga (3.05.02)

Saldo akhir Alat Rumah Tangga pada satuan kerja Balai Besar Pulp dan Kertas per 31 Desember 2016 sebanyak 1.209 buah senilai Rp 1.102.184.883 (*satu milyar seratus dua juta seratus delapan puluh empat ribu delapan ratus delapan puluh tiga rupiah*).

Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 1.424 buah senilai Rp 1.260.581.257 (*satu milyar dua ratus enam puluh juta lima ratus delapan puluh satu ribu dua ratus lima puluh tujuh rupiah*), dan mutasi tambah (+) sebanyak 54 buah senilai Rp 100.022.094 (*seratus juta dua puluh dua ribu sembilan puluh empat rupiah*), serta mutasi kurang (-) sebanyak 269 buah senilai Rp

258.418.468 (*dua ratus lima puluh delapan juta empat ratus delapan belas ribu empat ratus enam puluh delapan rupiah*).

Mutasi Tambah Alat Rumah Tangga tersebut meliputi :

Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
- Pembelian	34.224.450	–
- Reklasifikasi dari Aset Lainnya ke Aset Tetap	65.797.644	–

- Pembelian merupakan pengadaan peralatan kantor sebanyak 34 buah senilai Rp 34.224.450, terdiri dari 1 unit Air Conditioner senilai Rp 6.161.250; 8 buah kursi putar (besi/metal) senilai Rp 4.536.400; 2 buah meja bulat (stainless steel) senilai Rp 6.512.000; dan 29 buah kursi susun (besi/metal) senilai Rp 11.651.200, 2 unit A.C. Split senilai Rp 9.900.000, yang diperoleh melalui akun Belanja Modal Peralatan dan Mesin (5321).
- Reklasifikasi dari Aset Lainnya ke Aset Tetap merupakan nilai aset yang sedianya akan dilakukan penghapusan, namun diurungkan karena masih akan dilakukan perbaikan (*Penggunaan Kembali BMN yang Dihentikan*), terdiri dari 5 buah Meja kerja besi/metal (Rp 22.085.609), 1 buah Tempat Tidur Besi (Rp 305.187), 1 buah meja resepsionis (Rp 507.000), 4 buah Camera Video (Rp 20.066.500), 1 buah Tangga Aluminium (Rp 540.760), 2 buah Mimbar/Podium (Rp 3.042.588), 1 buah Handy Cam (Rp 14.250.000), dan 5 buah Heater (Rp 5.000.000).

Mutasi Kurang Alat Rumah Tangga tersebut meliputi :

Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
- Penghentian Aset dari Penggunaan	253.781.188	4.637.280

- Penghentian Aset dari Penggunaan merupakan nilai aset yang sedang dalam proses penghapusan sebanyak 269 buah (*daftar aset yang dihentikan dari penggunaan terlampir*).

9) **Alat Studio (3.06.01)**

Saldo akhir Alat Studio pada satuan kerja Balai Besar Pulp dan Kertas per 31 Desember 2016 sebanyak 8 buah, senilai Rp 27.453.498 (*dua puluh tujuh juta empat ratus lima puluh tiga ribu empat ratus sembilan puluh delapan rupiah*).

Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 16 buah senilai Rp 53.740.939 (*lima puluh tiga juta tujuh ratus empat puluh ribu sembilan ratus tiga puluh sembilan rupiah*), dan mutasi tambah (+) sebanyak 1 buah senilai Rp 1.175.973 (*satu juta seratus tujuh puluh lima ribu sembilan ratus tujuh puluh tiga rupiah*),

serta mutasi kurang (-) sebanyak 9 buah senilai Rp 27.463.414 (*dua puluh tujuh juta empat ratus enam puluh tiga ribu empat ratus empat belas rupiah*).

Mutasi Tambah Alat Studio tersebut meliputi :

Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
- Reklasifikasi dari Aset Lainnya ke Aset Tetap	1.175.973	–

- Reklasifikasi dari Aset Lainnya ke Aset Tetap merupakan nilai aset yang sedianya akan dilakukan penghapusan, namun diurungkan karena masih akan dilakukan perbaikan (*Penggunaan Kembali BMN yang Dihentikan*), terdiri dari 1 buah Layar Film/Projector (Rp 1.175.973).

Mutasi Kurang Alat Studio tersebut meliputi :

Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
- Penghentian Aset dari Penggunaan	27.463.414	737.805

- Penghentian Aset dari Penggunaan merupakan nilai aset yang sedang dalam proses penghapusan sebanyak 9 buah (*daftar aset yang dihentikan dari penggunaan terlampir*).

10) Alat Komunikasi (3.06.02)

Saldo akhir Alat Komunikasi pada satuan kerja Balai Besar Pulp dan Kertas per 31 Desember 2016 sebanyak 10 buah, senilai Rp 151.144.888 (*seratus lima puluh satu juta seratus empat puluh empat ribu delapan ratus delapan puluh delapan rupiah*).

Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 12 buah, senilai Rp 153.502.824 (*seratus lima puluh tiga juta lima ratus dua ribu delapan ratus dua puluh empat rupiah*), dan dikurangi oleh nilai mutasi kurang (-) sebanyak 2 buah senilai Rp 2.357.936 (*dua juta tiga ratus lima puluh tujuh ribu sembilan ratus tiga puluh enam rupiah*).

Mutasi Kurang Alat Komunikasi tersebut meliputi :

Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
- Penghentian Aset dari Penggunaan	2.357.936	–

- Penghentian Aset dari Penggunaan merupakan nilai aset yang sedang dalam proses penghapusan sebanyak 2 buah (*daftar aset yang dihentikan dari penggunaan terlampir*).

11) Alat Kedokteran (3.07.01)

Saldo akhir Alat Kedokteran pada satuan kerja Balai Besar Pulp dan Kertas per 31 Desember 2016 sebanyak 7 buah, senilai Rp 32.683.800 (*tiga puluh dua juta enam ratus delapan puluh tiga ribu delapan ratus rupiah*).

Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 8 buah, senilai Rp 32.974.185 (*tiga puluh dua juta sembilan ratus tujuh puluh empat ribu seratus delapan puluh lima rupiah*), dan mutasi kurang (-) sebanyak 1 buah senilai Rp 290.385 (*dua ratus tujuh sembilan puluh ribu tiga ratus delapan puluh lima rupiah*).

Mutasi Kurang Alat Kedokteran tersebut meliputi :

Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
- Penghentian Aset dari Penggunaan	290.385	–

– Penghentian Aset dari Penggunaan merupakan nilai aset yang sedang dalam proses penghapusan sebanyak 1 buah (*daftar aset yang dihentikan dari penggunaan terlampir*).

12) Unit Alat Laboratorium (3.08.01)

Saldo akhir Unit Alat Laboratorium pada satuan kerja Balai Besar Pulp dan Kertas per 31 Desember 2016 sebanyak 498 buah, senilai Rp 28.971.206.065 (*dua puluh delapan milyar sembilan ratus tujuh puluh satu juta dua ratus enam ribu enam puluh lima rupiah*).

Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 654 buah, senilai Rp 25.182.502.934 (*dua puluh lima milyar seratus delapan puluh dua juta lima ratus dua ribu sembilan ratus tiga puluh empat rupiah*), dan mutasi tambah (+) sebanyak 72 buah senilai Rp 5.606.960.748 (*lima milyar enam ratus enam juta sembilan ratus enam puluh ribu tujuh ratus empat puluh delapan rupiah*), serta mutasi kurang (-) sebanyak 228 buah senilai Rp 1.818.257.617 (*satu milyar delapan ratus delapan belas juta dua ratus lima puluh tujuh ribu enam ratus tujuh belas rupiah*).

Mutasi Tambah Unit Alat Laboratorium tersebut meliputi :

Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
- Pembelian	210.170.115	–
- Transfer Masuk	4.873.500.000	–
- Hibah (Masuk)	68.860.000	–
- Penyelesaian Pembangunan dengan KDP	48.724.600	–

Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
- Reklasifikasi Masuk	74.157.050	–
- Reklasifikasi dari Aset Lainnya ke Aset Tetap	331.548.983	–

- Pembelian merupakan pengadaan peralatan laboratorium sebanyak 7 buah senilai Rp 210.170.1150, terdiri dari Mesin Print Coating Paper (Rp 46.800.000), Mesin Decorticator Bambu (Rp 45.500.000), Vacuum Pump (Rp 34.500.000), pH Meter (Rp 10.000.000), Benchtop COND/RESI/SAL/TDS custom LCD meter (13.557.115), Mesin Pemintal Kertas (Rp 47.570.000), dan 1 set micropipet (Rp 12.243.000), yang diperoleh melalui akun Belanja Modal Peralatan dan Mesin (5321)
- Transfer Masuk merupakan pengadaan peralatan laboratorium yang dilaksanakan oleh dan menjadi beban anggaran Direktorat Jenderal Industri Agro – Kemenperin sesuai BAST Nomor 05/IA.1/BAST-INV/3/2016, tanggal 21 Maret 2016, yaitu sebanyak 5 buah senilai Rp 4.873.500.000, terdiri dari 1 unit Tensile Strength Tester senilai Rp 548.000.000; 2 unit Fumehood senilai Rp 416.422.300; 1 unit UV-VIS Spectrophotometer senilai Rp 1.320.830.500; dan 1 unit Gas Chromatograph Mass Spectrometer System (GCMS) senilai Rp 2.588.247.200.
- Hibah (Masuk) merupakan pengadaan peralatan laboratorium sebanyak 3 unit senilai Rp 68.860.000, berupa 1 unit Waterbath (Rp 38.747.500), 1 unit Advanced Conductivity Portable Meter (Rp 21.752.500), dan 1 unit Alat press (perekayasaan) senilai (Rp 8.360.000), yang diperoleh melalui bantuan dana Hibah sesuai BAST nomor 13/BA/LS.ALB4/BBPK/11/2016, tanggal 02 November 2016
- Penyelesaian Pembangunan dengan KDP merupakan pembuatan/perekayasaan peralatan laboratorium berupa Perekayasaan Mesin Hot Press untuk Meningkatkan Kapasitas dan Kualitas Produksi Kertas Seni Berbasis Limbah senilai Rp 48.724.600
- Reklasifikasi Masuk merupakan koreksi kesalahan pencatatan atas 2 buah alat hasil perekayasaan, yaitu Alat Pulp Moulding untuk Wadah Media Tanaman dari Pulp Daur Ulang di Lingkungan BBPK (3.08.01.25.002) senilai Rp 27.158.850 dan Paper Cones Semi Automatic (3.08.01.37.010) senilai Rp 46.998.200, seharusnya dicatat sebagai 1 buah alat Paper Cones Semi Automatic (3.08.01.37.010) senilai Rp 74.157.050.
- Reklasifikasi dari Aset Lainnya ke Aset Tetap merupakan nilai aset yang batal dilakukan penghapusan (*Penggunaan Kembali BMN yang Dihentikan*), terdiri dari (daftar terlampir) senilai Rp 331.548.983.

Mutasi Kurang Unit Alat Laboratorium tersebut meliputi :

Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
- Transaksi Normalisasi BMN Aset Tetap	5.113.082	–
- Reklasifikasi Keluar	74.157.050	–
- Penghentian Aset dari Penggunaan	1.738.987.485	–

- Transaksi Normalisasi BMN Aset Tetap merupakan hasil perbaikan data (normalisasi) oleh aplikasi SIMAK-BMN terhadap aset Alat Pengolah Lumpur Aktif (3080156008) senilai Rp 5.113.082, berupa *dobel perkiraan (normalisasi)*
- Reklasifikasi Keluar merupakan koreksi kesalahan pencatatan atas 2 buah alat hasil perekayasaan sebagaimana diuraikan di atas (*Reklasifikasi Masuk*). Terhadap kedua alat tersebut telah dikeluarkan dari pencatatan melalui Reklasifikasi Keluar, dan diinput kembali sebagai 1 buah alat melalui Reklasifikasi Masuk di atas).
- Penghentian Aset dari Penggunaan merupakan nilai aset yang sedang dalam proses penghapusan sebanyak 224 buah (*daftar aset yang dihentikan dari penggunaan terlampir*).

13) Unit Alat Laboratorium Kimia Nuklir (3.08.02)

Saldo akhir Unit Alat Laboratorium Kimia Nuklir pada satuan kerja Balai Besar Pulp dan Kertas per 31 Desember 2016 sebanyak 16 buah, senilai Rp 563.924.940 (*lima ratus enam puluh tiga juta sembilan ratus dua puluh empat ribu sembilan ratus empat puluh rupiah*).

Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 21 buah, senilai Rp 524.179.382 (*lima ratus dua puluh empat juta seratus tujuh puluh sembilan ribu tiga ratus delapan puluh dua rupiah*), dan mutasi tambah (+) sebanyak 2 unit senilai Rp 88.666.000 (*delapan puluh delapan juta enam ratus enam puluh enam ribu rupiah*), serta mutasi kurang (-) sebanyak 7 buah senilai Rp 48.920.442 (*empat puluh delapan juta sembilan ratus dua puluh ribu empat ratus empat puluh dua rupiah*).

Mutasi Tambah Unit Alat Laboratorium Kimia Nuklir tersebut meliputi :

Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
- Pembelian	56.370.000	–
- Hibah (Masuk)	29.326.000	–
- Koreksi Perubahan Nilai/Kuantitas	2.970.000	–

- Pembelian merupakan pengadaan peralatan laboratorium sebanyak 1 unit Membran UF/RO senilai Rp 56.370.000, yang diperoleh melalui akun Belanja Modal Peralatan dan Mesin (5321)
- Hibah (Masuk) merupakan pengadaan peralatan laboratorium sebanyak 1 unit Moisture Analyzer senilai Rp 29.326.000, yang diperoleh melalui bantuan dana Hibah sesuai BAST nomor 13/BA/LS.ALB4/BBPK/11/2016, tanggal 02 November 2016
- Koreksi Perubahan Nilai/Kuantitas merupakan koreksi kesalahan pencatatan 1 unit Inverter (240V, 1 HP, 4,2 Amps) senilai Rp 2.970.000 (TA. 2015), dimana seharusnya nilai tersebut merupakan nilai integrasi atas aset Ball Mill (perolehan TA. 2015), dengan demikian nilai tersebut dikeluarkan dari pencatatan, untuk selanjutnya nilai tersebut akan ditambahkan kepada aset Ball Mill melalui Koreksi Perubahan Nilai/Kuantitas.

Mutasi Kurang Unit Alat Laboratorium Kimia Nuklir tersebut meliputi :

Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
- Penghentian Aset dari Penggunaan	48.920.442	–

- Penghentian Aset dari Penggunaan merupakan nilai aset yang sedang dalam proses penghapusan sebanyak 7 buah (*daftar aset yang dihentikan dari penggunaan terlampir*).

14) Alat Laboratorium Fisika Nuklir/Elektronika (3.08.03)

Saldo akhir Alat Laboratorium Fisika Nuklir/Elektronika pada satuan kerja Balai Besar Pulp dan Kertas per 31 Desember 2016 sebanyak 6 buah, senilai Rp 310.134.626 (*tiga ratus sepuluh juta seratus tiga puluh empat ribu enam ratus dua puluh enam rupiah*).

Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 8 buah, senilai Rp 356.588.626 (*tiga ratus lima puluh enam juta lima ratus delapan puluh delapan ribu enam ratus dua puluh enam rupiah*), dan mutasi tambah (+) sebanyak 1 buah senilai Rp 2.900.000 (*dua juta sembilan ratus ribu rupiah*), serta mutasi kurang (-) sebanyak 3 buah senilai Rp 49.354.000 (*empat puluh sembilan juta tiga ratus lima puluh empat ribu rupiah*).

Mutasi Tambah Alat Laboratorium Fisika Nuklir/Elektronika tersebut meliputi :

Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
- Reklasifikasi dari Aset Lainnya ke Aset Tetap	2.900.000	–

- Reklasifikasi dari Aset Lainnya ke Aset Tetap merupakan nilai aset yang batal dilakukan penghapusan (*Penggunaan Kembali BMN yang Dihentikan*), berupa Tachometer senilai Rp 2.900.000.

Mutasi Kurang Alat Laboratorium Fisika Nuklir/Elektronika tersebut meliputi :

Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
- Penghentian Aset dari Penggunaan	49.354.000	–

- Penghentian Aset dari Penggunaan merupakan nilai aset yang sedang dalam proses penghapusan sebanyak 3 buah senilai Rp 49.354.000 (*daftar aset yang dihentikan dari penggunaan terlampir*).

15) Alat Proteksi Radiasi/Proteksi Lingkungan (3.08.04)

Saldo akhir Alat Proteksi Radiasi/Proteksi Lingkungan pada satuan kerja Balai Besar Pulp dan Kertas per 31 Desember 2016 sebanyak 3 buah senilai Rp 2.985.064 (*dua juta sembilan ratus delapan puluh lima ribu enam puluh empat rupiah*).

Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 3 buah senilai Rp 2.985.064 (*dua juta sembilan ratus delapan puluh lima ribu enam puluh empat rupiah*), dan mutasi tambah (+) sebanyak 2 buah senilai Rp 1.035.064 (*satu juta tiga puluh lima ribu enam puluh empat rupiah*), serta mutasi kurang (-) sebanyak 2 buah senilai Rp 1.035.064 (*satu juta tiga puluh lima ribu enam puluh empat rupiah*).

Mutasi Tambah Alat Proteksi Radiasi/Proteksi Lingkungan tersebut meliputi :

Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
- Reklasifikasi dari Aset Lainnya ke Aset Tetap	1.035.064	–

- Reklasifikasi dari Aset Lainnya ke Aset Tetap merupakan nilai aset yang batal dilakukan penghapusan (*Penggunaan Kembali BMN yang Dihentikan*), berupa 2 buah Barometer senilai Rp 1.035.064.

Mutasi Kurang Alat Proteksi Radiasi/Proteksi Lingkungan tersebut meliputi :

Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
- Penghentian Aset dari Penggunaan	1.035.064	–

- Penghentian Aset dari Penggunaan merupakan nilai aset yang sedang dalam proses penghapusan sebanyak 2 buah senilai Rp 1.035.064 (*daftar aset yang dihentikan dari penggunaan terlampir*).

16) Radiation Application & Non Destructive Testing Laboratory (3.08.05)

Saldo akhir *Radiation Application & Non Destructive Testing Laboratory* pada satuan kerja Balai Besar Pulp dan Kertas per 31 Desember 2016 sebanyak 2 buah, senilai Rp 4.900.000 (*empat juta sembilan ratus ribu rupiah*),

Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 2 buah senilai Rp 4.900.000 (*empat juta sembilan ratus ribu rupiah*), dan mutasi tambah (+) sebanyak 1 buah senilai Rp 2.900.000 (*dua juta sembilan ratus ribu rupiah*), serta mutasi kurang (-) sebanyak 1 buah senilai Rp 2.900.000 (*dua juta sembilan ratus ribu rupiah*).

Mutasi Tambah *Radiation Application & Non Destructive Testing Laboratory* tersebut meliputi :

Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
- Reklasifikasi dari Aset Lainnya ke Aset Tetap	2.900.000	–

- Reklasifikasi dari Aset Lainnya ke Aset Tetap merupakan nilai aset yang batal dilakukan penghapusan (*Penggunaan Kembali BMN yang Dihentikan*), berupa 1 buah Pocket Altimeter senilai Rp 2.900.000.

Mutasi Kurang *Radiation Application & Non Destructive Testing Laboratory* tersebut meliputi :

Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
- Penghentian Aset dari Penggunaan	2.900.000	–

- Penghentian Aset dari Penggunaan merupakan nilai aset yang sedang dalam proses penghapusan sebanyak 1 buah senilai Rp 2.900.000 (*daftar aset yang dihentikan dari penggunaan terlampir*).

17) Alat Laboratorium Lingkungan Hidup (3.08.06)

Saldo akhir Alat Laboratorium Lingkungan Hidup pada satuan kerja Balai Besar Pulp dan Kertas per 31 Desember 2016 sebanyak 44 buah senilai Rp 886.869.930 (*delapan ratus empat puluh enam juta dua ratus sembilan puluh sembilan ribu sembilan ratus tiga puluh rupiah*).

Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 53 buah senilai Rp 898.667.431 (*delapan ratus delapan puluh delapan juta enam ratus enam puluh tujuh ribu empat ratus tiga puluh satu rupiah*), dan mutasi tambah (+) sebanyak 1 buah senilai Rp 46.470.000 (*empat puluh enam juta empat ratus tujuh puluh*

ribu rupiah), serta mutasi kurang (-) sebanyak 10 buah senilai Rp 58.267.501 (*lima puluh delapan juta dua ratus enam puluh tujuh ribu lima ratus satu rupiah*).

Mutasi Tambah Unit Alat Laboratorium Lingkungan Hidup tersebut meliputi :

Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
- Pembelian	46.470.000	–

- Pembelian merupakan pengadaan peralatan laboratorium sebanyak 1 unit Falling Film Evaporator senilai Rp 46.470.000, yang diperoleh melalui akun Belanja Modal Peralatan dan Mesin (5321).

Mutasi Kurang Unit Alat Laboratorium Lingkungan Hidup tersebut meliputi :

Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
- Penghentian Aset dari Penggunaan	58.267.501	–

- Penghentian Aset dari Penggunaan merupakan nilai aset yang sedang dalam proses penghapusan sebanyak 10 buah senilai Rp 58.267.501 (*daftar aset yang dihentikan dari penggunaan terlampir*).

18) Peralatan Laboratorium *Hydrodinamica* (3.08.07)

Saldo akhir Peralatan Laboratorium *Hydrodinamica* pada satuan kerja Balai Besar Pulp dan Kertas per 31 Desember 2016 sebanyak 3 buah, senilai Rp 36.364.812 (*empat puluh dua juta enam ratus enam puluh empat ribu delapan ratus dua belas rupiah*).

Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 4 buah, senilai Rp 42.664.812 (*empat puluh dua juta enam ratus enam puluh empat ribu delapan ratus dua belas rupiah*), dan dikurangi oleh nilai mutasi kurang (-) sebanyak 1 buah senilai Rp 6.300.000 (*enam juta tiga ratus ribu rupiah*).

Mutasi Kurang Peralatan Laboratorium *Hydrodinamica* tersebut meliputi :

Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
- Penghentian Aset dari Penggunaan	6.300.000	–

- Penghentian Aset dari Penggunaan merupakan nilai aset yang sedang dalam proses penghapusan sebanyak 1 buah (*daftar aset yang dihentikan dari penggunaan terlampir*).

19) Alat Laboratorium Standardisasi Kalibrasi & Instrumentasi (3.08.08)

Saldo akhir Alat Laboratorium Standardisasi Kalibrasi & Instrumentasi pada satuan kerja Balai Besar Pulp dan Kertas per 31 Desember 2016 sebanyak 15 buah senilai Rp 338.420.184 (*tiga ratus tiga puluh delapan juta empat ratus dua puluh ribu seratus delapan puluh empat rupiah*).

Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 20 buah senilai Rp 392.083.916 (*tiga ratus sembilan puluh dua juta delapan puluh tiga ribu sembilan ratus enam belas rupiah*), dan mutasi tambah (+) sebanyak 1 buah senilai Rp 49.939.100 (*empat puluh sembilan juta sembilan ratus tiga puluh sembilan ribu seratus rupiah*), serta mutasi kurang (-) sebanyak 6 buah senilai Rp 103.602.832 (*seratus tiga juta enam ratus dua ribu delapan ratus tiga puluh dua rupiah*).

Mutasi Tambah Unit Alat Laboratorium Standardisasi Kalibrasi & Instrumentasi tersebut meliputi :

Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
- Reklasifikasi Masuk	49.939.100	–

- Reklasifikasi Masuk merupakan koreksi kesalahan pencatatan atas 1 buah alat laboratorium Sarana Bantu Navigasi Pelayaran Lainnya (3.08.08.09.999) senilai Rp 49.939.100 (perolehan TA. 2014) menjadi Alat Uji Recycleability Kertas Bekas (Alat Laboratorium Uji Perangkat Lainnya/3.08.01.37.010) senilai yang sama.

Mutasi Kurang Unit Alat Laboratorium Standardisasi Kalibrasi & Instrumentasi tersebut meliputi :

Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
- Reklasifikasi Keluar	49.939.100	–
- Penghentian Aset dari Penggunaan	53.663.732	–

- Reklasifikasi Keluar merupakan koreksi kesalahan pencatatan atas 1 buah alat laboratorium Sarana Bantu Navigasi Pelayaran Lainnya sebagaimana diuraikan di atas (*Reklasifikasi Masuk*). Terhadap alat tersebut telah dikeluarkan dari pencatatan melalui Reklasifikasi Keluar, dan diinput kembali sebagai 1 buah Alat Uji Recycleability Kertas Bekas melalui Reklasifikasi Masuk di atas).
- Penghentian Aset dari Penggunaan merupakan nilai aset yang sedang dalam proses penghapusan sebanyak 5 buah (*daftar aset yang dihentikan dari penggunaan terlampir*).

20) Alat Khusus Kepolisian (3.09.04)

Terdapat salah input kodefikasi dan penggolongan ke dalam aplikasi SIMAK-BMN untuk pencatatan/pembukuan untuk 1 unit aset BMN (*pembelian*) berupa alat laboratorium Conductivity Electrode senilai Rp 10.592.010, yang diperoleh melalui akun Belanja Modal Peralatan dan Mesin (5321).

Alat tersebut dinputkan sebagai Conductivity Meter Portable dengan kode barang 3090409050 (*dalam aplikasi SIMAK-BMN termasuk ke dalam kelompok/kategori “Alat Khusus Kepolisian”*), yang seharusnya alat tersebut dicatat-bukukan sebagai “*Conductivity Meter (Alat laboratorium Air dan Tanah*” ke dalam kelompok/kategori “*Alat Laboratorium Kualitas Air dan Tanah*” dengan kode barang 3080601002.

Dengan demikian, saldo akhir Alat Khusus Kepolisian bertambah sebanyak 1 buah senilai Rp 10.592.010, dimana saldo awal sebelumnya senilai Rp 0.

Agar tidak mempengaruhi proses rekonsiliasi yang telah berlangsung, maka koreksi pencatatan/pembukuan pada aplikasi SIMAK-BMN akan dilakukan pada periode Semester I TA. 2017 dengan mengeluarkan dari pencatatan melalui mekanisme Reklasifikasi Keluar (kode barang 3090409050), dan dicatitkan kembali melalui mekanisme Reklasifikasi Masuk senilai sama sebagai kode barang 3080601002).

21) Komputer Unit (3.10.01)

Saldo akhir Komputer Unit pada satuan kerja Balai Besar Pulp dan Kertas per 31 Desember 2016 sebanyak 128 buah senilai Rp 1.096.654.527 (*satu milyar sembilan puluh enam juta enam ratus lima puluh empat ribu lima ratus dua puluh tujuh rupiah*),

Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 131 buah senilai Rp 1.131.103.984 (*satu milyar enseratus tiga puluh satu juta seratus tiga ribu sembilan ratus delapan puluh empat rupiah*), dan mutasi tambah (+) sebanyak 13 buah senilai Rp 104.742.793 (*seratus empat juta tujuh ratus empat puluh dua ribu tujuh ratus sembilan puluh tiga rupiah*), serta mutasi kurang (-) sebanyak 16 buah senilai Rp 139.192.250 (*seratus tiga puluh sembilan juta seratus sembilan puluh dua ribu dua ratus lima puluh rupiah*).

Mutasi Tambah Komputer Unit tersebut meliputi :

Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
- Pembelian	94.757.793	–
- KoreksiPencatatan Nilai/Kuantitas (+)	9.985.000	–

- Pembelian merupakan pengadaan inventaris kantor berupa 1 set jaringan internet (LAN) senilai Rp 24.703.000, 1 unit Notebook/Laptop senilai Rp 5.822.548, dan 11 unit Desktop PC senilai Rp 64.232.245, yang diperoleh melalui akun Belanja Modal Peralatan dan Mesin (5321).
- Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas (+) merupakan koreksi pencatatan nilai jaringan internet (LAN) senilai Rp 9.985.000, yang dicatat (ditambah) sebagai pengembangan terhadap aset jaringan internet yang telah ada (pengembangan nilai aset).

Mutasi Kurang Komputer Unit tersebut meliputi :

Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
- Reklasifikasi Keluar	9.985.000	–
- Penghentian Aset dari Penggunaan	129.207.250	–

- Reklasifikasi Keluar merupakan koreksi pencatatan nilai jaringan internet (LAN) senilai Rp 9.985.000, yang dikeluarkan dari pencatatan nilai tersendiri untuk ditambahkan sebagai nilai pengembangan terhadap aset jaringan internet yang telah ada (pengembangan nilai aset).
- Penghentian Aset dari Penggunaan merupakan nilai aset yang sedang dalam proses penghapusan sebanyak 15 buah senilai 129.207.250 (*daftar aset yang dihentikan dari penggunaan terlampir*).

22) Peralatan Komputer (3.10.02)

Saldo akhir Peralatan Komputer pada satuan kerja Balai Besar Pulp dan Kertas per 31 Desember 2016 sebanyak 74 buah, senilai Rp 180.343.790 (*seratus delapan puluh juta tiga ratus empat puluh tiga ribu tujuh ratus sembilan puluh rupiah*).

Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 88 buah senilai Rp 196.978.296 (*seratus sembilan puluh enam juta sembilan ratus tujuh puluh delapan ribu dua ratus sembilan puluh enam rupiah*), dan mutasi tambah (+) sebanyak 10 buah senilai 20.978.200 (*dua puluh juta sembilan ratus tujuh puluh delapan ribu dua ratus rupiah*), serta mutasi kurang (-) sebanyak 24 buah senilai Rp 37.612.706 (*tiga puluh tujuh juta enam ratus dua belas ribu tujuh ratus enam rupiah*).

Mutasi Tambah Peralatan Komputer tersebut meliputi :

Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
- Pembelian	20.978.200	–

- Pembelian merupakan pengadaan 8 unit Printer dan 2 buah unit Scanner senilai Rp 20.978.200, yang diperoleh melalui akun Belanja Modal Peralatan dan Mesin (5321).

Mutasi Kurang Peralatan Komputer tersebut meliputi :

Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
- Penghentian Aset dari Penggunaan	37.612.706	–

- Penghentian Aset dari Penggunaan merupakan nilai aset yang sedang dalam proses penghapusan sebanyak 24 buah senilai Rp 37.612.706 (*daftar aset yang dihentikan dari penggunaan terlampir*).

23) Unit Peralatan Proses/Produksi (3.17.01)

Saldo akhir Unit Peralatan Proses/Produksi pada satuan kerja Balai Besar Pulp dan Kertas per 31 Desember 2016 sebanyak 15 buah, senilai Rp 260.916.846 (*dua ratus enam puluh juta sembilan ratus enam belas ribu delapan ratus empat puluh enam rupiah*).

Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 17 buah senilai Rp 200.406.353 (*dua ratus juta empat ratus enam ribu tiga ratus lima puluh tiga rupiah*), dan mutasi tambah (+) sebanyak 1 buah senilai Rp 77.226.239 (*tujuh puluh tujuh juta dua ratus dua puluh enam ribu dua ratus tiga puluh sembilan rupiah*), serta mutasi kurang (-) sebanyak 6 buah senilai Rp 16.715.746 (*enam belas juta tujuh ratus lima belas ribu tujuh ratus empat puluh enam rupiah*).

Mutasi Tambah Unit Peralatan Proses/Produksi tersebut meliputi :

Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
- Hibah (Masuk)	74.350.000	–
- Reklasifikasi dari Aset Lainnya ke Aset Tetap	2.876.239	–

- Hibah (Masuk) merupakan pengadaan peralatan laboratorium sebanyak 1 unit Pompa Submersible (berikut biaya pemasangan) senilai Rp 74.350.000, yang diperoleh melalui bantuan dana Hibah sesuai BAST nomor 13/BA/LS.ALB4/BBPK/11/2016, tanggal 02 November 2016
- Reklasifikasi dari Aset Lainnya ke Aset Tetap merupakan nilai aset yang batal dilakukan penghapusan (*Penggunaan Kembali BMN yang Dihentikan*), berupa 1 buah Impigement Separator (Rp 329.239), dan 2 buah Jet Pump (Rp 2.547.000).

Mutasi Kurang Unit Peralatan Proses/Produksi tersebut meliputi :

Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
- Penghentian Aset dari Penggunaan	16.715.746	–

- Penghentian Aset dari Penggunaan merupakan nilai aset yang sedang dalam proses penghapusan sebanyak 6 buah (*daftar aset yang dihentikan dari penggunaan terlampir*).

24) Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin

Hasil proses penyusutan Peralatan dan Mesin adalah sebagai berikut :

Akun barang	Uraian Akun	Qty	Saldo Per 31 Des. 2016	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku Per 31 Des. 2016
30103	Alat Bantu	11	102.643.582	(102.643.582)	-
30201	Alat Angkutan Darat Bermotor	12	1.364.710.104	(1.057.850.131)	306.859.973
30301	Alat Bengkel Bermesin	5	66.681.957	(3.886.957)	62.795.000
30302	Alat Bengkel tak Bermesin	12	5.333.118	(3.642.118)	1.691.000
30303	Alat Ukur	11	103.071.422	(94.953.602)	8.117.820
30401	Alat Pengolahan	2	36.850.000	(36.850.000)	-
30501	Alat Kantor	393	608.486.318	(448.163.976)	160.322.342
30502	Alat Rumah Tangga	1.209	1.102.184.883	(1.002.115.509)	100.069.374
30601	Alat Studio	8	27.453.498	(26.553.498)	900.000
30602	Alat Komunikasi	10	151.144.888	(149.245.448)	1.899.440
30701	Alat Kedokteran	7	32.683.800	(26.810.615)	5.873.185
30801	Unit Alat Laboratorium	498	28.971.206.065	(18.036.255.398)	10.934.950.667
30802	Unit Alat Laboratorium Kimia Nuklir	16	563.924.940	(184.338.934)	379.586.006
30803	Alat Laboratorium Fisika Nuklir/Elektronika	6	310.134.626	(187.878.750)	122.255.876
30804	Alat Proteksi Radiasi/Proteksi Lingkungan	3	2.985.064	(2.400.064)	585.000
30805	Radiation Application & Non Destructive Testing Laboratory	2	4.900.000	(4.900.000)	-
30806	Alat Laboratorium Lingkungan Hidup	44	886.869.930	(702.374.374)	184.495.556

Akun barang	Uraian Akun	Qty	Saldo Per 31 Des. 2016	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku Per 31 Des. 2016
30807	Peralatan Laboratorium Hydrodinamica	3	36.364.812	(5.017.527)	31.347.285
30808	Alat Laboratorium Standardisasi Kalibrasi & Instrumentasi	15	338.420.184	(234.450.459)	103.969.725
30904	Alat Khusus Kepolisian	1	10.592.010	(1.324.001)	9.268.009
31001	Komputer Unit	128	1.096.654.527	(973.439.397)	123.215.130
31002	Peralatan Komputer	74	180.343.790	(154.357.627)	25.986.163
31701	Unit Peralatan Proses/Produksi	15	260.916.846	(147.582.393)	113.334.453
Total		2.485	36.264.556.364	(23.587.034.360)	12.677.522.004

d. Gedung dan Bangunan (133111)

Saldo akhir Gedung dan Bangunan pada satuan kerja Balai Besar Pulp dan Kertas per 31 Desember 2016 adalah sebanyak 23 buah senilai Rp 18.144.295.498 (*delapan belas milyar seratus empat puluh empat juta dua ratus sembilan puluh lima ribu empat ratus sembilan puluh delapan rupiah*).

Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 23 buah senilai Rp 16.110.306.498 (*enam belas milyar seratus sepuluh juta tiga ratus enam ribu empat ratus sembilan puluh delapan rupiah*), dengan mutasi tambah (+) senilai Rp 3.650.420.669 (*tiga milyar enam ratus lima puluh juta empat ratus dua puluh ribu enam ratus enam puluh sembilan rupiah*), dan mutasi kurang (-) senilai Rp 1.616.431.669 (*satu milyar enam ratus enam belas juta empat ratus tiga puluh satu ribu enam ratus enam puluh sembilan rupiah*).

Rincian mutasi Gedung dan Bangunan per bidang barang adalah sebagai berikut :

1) Bangunan Gedung Tempat Kerja (4.01.01)

Saldo akhir Bangunan Gedung Tempat Kerja pada satuan kerja Balai Besar Pulp dan Kertas per 31 Desember 2016 sebanyak 18 unit, senilai Rp 13.907.664.441 (*tiga belas milyar sembilan ratus tujuh juta enam ratus enam puluh ribu empat ratus empat puluh satu rupiah*), dan tidak terdapat mutasi tambah (+) maupun mutasi kurang (-), sehingga nilai saldo akhir Gedung dan Bangunan sama dengan nilai saldo awal.

2) Bangunan Gedung Tempat Tinggal (4.01.02)

Saldo akhir Bangunan Gedung Tempat Tinggal pada satuan kerja Balai Besar Pulp dan Kertas per 31 Desember 2016 sebanyak 4 unit, senilai Rp

1.616.431.669 (*satu milyar enam ratus enam belas juta empat ratus tiga puluh satu ribu enam ratus enam puluh sembilan rupiah*).

Tidak terdapat mutasi tambah (+) maupun mutasi kurang (-), namun terdapat koreksi pencatatan berupa perubahan kodefikasi aset dari 2 unit bangunan gedung Mess/Wisma/Bungalow/Tempat Peristirahan Permanen (4.01.02.04.001) senilai Rp 839.131.669 (*delapan ratus tiga puluh sembilan juta seratus tiga puluh satu ribu enam ratus enam puluh sembilan rupiah*), diubah-catatkan menjadi 2 unit Rumah Negara Golongan II Tipe A Permanen (4.01.02.02.001) senilai yang sama, sehingga nilai saldo akhir Bangunan Gedung Tempat Tinggal sama dengan nilai saldo awal,

3) Tugu/Tanda Batas (4.04.01)

Saldo akhir Tugu/Tanda Batas pada satuan kerja Balai Besar Pulp dan Kertas per 31 Desember 2016 sebanyak 1 unit, senilai Rp 2.620.199.388 (*dua milyar enam ratus dua puluh juta seratus sembilan puluh sembilan ribu tiga ratus delapan puluh delapan rupiah*).

Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 1 unit, senilai Rp 586.210.388 (*lima ratus delapan puluh enam juta dua ratus sepuluh ribu tiga ratus delapan puluh delapan rupiah*), mutasi tambah (+) senilai Rp 2.033.989.000 (*dua milyar tiga puluh tiga juta sembilan ratus delapan puluh sembilan ribu rupiah*), dan tidak terdapat mutasi kurang (-).

Mutasi Tambah Tugu/Tanda Batas tersebut meliputi :

Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
- Penerimaan Aset Tetap Renovasi	2.033.989.000	-

- Penerimaan Aset Tetap Renovasi merupakan bantuan dana renovasi berikut pelaksanaan pekerjaan penguatan benteng sekeliling halaman/pagar kantor BBPK, sebagaiantisipasi penahan terjangan banjir Sungai Citarum senilai Rp 2.033.989.000, yang merupakan bantuan dana dari Biro Umum – Sekertariat Jenderal, Kementerian Perindustrian sesuai BAST nomor 365/SJ-IND.6/08/2016, tanggal 25 Agustus 2016 (*terlampir*).

4) Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan

Hasil proses penyusutan akun Gedung dan Bangunan sebagai berikut :

Akun barang	Uraian Akun	Qty	Saldo Per 31 Des. 2016	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku Per 31 Des. 2016
40101	Bangunan Gedung Tempat Kerja	18	13.907.664.441	(2.993.843.662)	10.913.820.779
40102	Bangunan Gedung Tempat Tinggal	4	1.616.431.669	(340.228.063)	1.276.203.606
40402	Tugu/Tanda Batas	1	2.620.199.388	(111.217.422)	2.508.981.966
Total		23	18.144.295.498	(3.445.289.147)	14.699.006.351

e. Irigasi (134112)

Saldo akhir Irigasi pada satuan kerja Balai Besar Pulp dan Kertas per 31 Desember 2016 adalah sebanyak 5 buah, senilai Rp 564.840.034 (*lima ratus enam puluh empat juta delapan ratus empat puluh ribu tiga puluh empat rupiah*). Tidak terdapat mutasi tambah (+) maupun mutasi kurang (-), sehingga nilai saldo akhir Irigasi sama dengan nilai saldo awal.

Rincian mutasi Irigasi per bidang barang adalah sebagai berikut :

1) Bangunan Pengaman Sungai/Pantai & Penanggulangan Bencana Alam (5.02.04)

Saldo akhir Bangunan Pengaman Sungai/Pantai & Penanggulangan Bencana Alam pada satuan kerja Balai Besar Pulp dan Kertas per 31 Desember 2016 sebanyak 2 unit, senilai Rp 141.122.574 (*seratus empat puluh satu juta seratus dua puluh dua ribu lima ratus tujuh puluh empat rupiah*). Tidak terdapat mutasi tambah (+) maupun mutasi kurang (-), sehingga nilai saldo akhir Bangunan Pengaman Sungai/Pantai & Penanggulangan Bencana Alam sama dengan nilai saldo awal.

2) Bangunan Pengembangan Sumber Air dan Air Tanah (5.02.05)

Saldo akhir Bangunan Pengembangan Sumber Air dan Air Tanah pada satuan kerja Balai Besar Pulp dan Kertas per 31 Desember 2016 sebanyak 1 unit, senilai Rp 247.967.000 (*dua ratus empat puluh tujuh juta sembilan ratus enam puluh tujuh ribu rupiah*). Tidak terdapat mutasi tambah (+) maupun mutasi kurang (-), sehingga nilai saldo akhir Bangunan Pengembangan Sumber Air dan Air Tanah sama dengan nilai saldo awal.

3) Bangunan Air Bersih/Air Baku (5.02.05)

Saldo akhir Bangunan Air Bersih/Air Baku pada satuan kerja Balai Besar Pulp dan Kertas per 31 Desember 2016 sebanyak 2 unit, senilai Rp 175.750.460 (*seratus tujuh puluh lima juta tujuh ratus lima puluh ribu empat ratus enam puluh rupiah*). Tidak terdapat mutasi tambah (+) maupun mutasi kurang (-),

sehingga nilai saldo akhir Bangunan Air Bersih/Air Baku sama dengan nilai saldo awal.

4) Akumulasi Penyusutan Irigasi

Hasil proses penyusutan akun Irigasi sebagai berikut :

Akun barang	Uraian Akun	Qty	Saldo Per 31 Des. 2016	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku Per 31 Des. 2016
50204	Bangunan Pengaman Sungai/Pantai & Penanggulangan Bencana Alam	2	141.122.574	(108.949.276)	32.173.298
50205	Bangunan Pengembangan Sumber Air dan Air Tanah	1	247.967.000	(78.522.881)	169.444.119
50206	Bangunan Air Bersih/Air Baku	2	175.750.460	(37.258.006)	138.492.454
Total		5	564.840.034	(224.730.163)	340.109.871

f. Jaringan (134113)

Saldo akhir Jaringan pada satuan kerja Balai Besar Pulp dan Kertas per 31 Desember 2016 sebanyak 7 unit, senilai Rp 811.884.570 (*delapan ratus sebelas juta delapan ratus delapan puluh empat ribu lima ratus tujuh puluh rupiah*). Tidak terdapat mutasi tambah (+) maupun mutasi kurang (-), sehingga nilai saldo akhir Jaringan sama dengan nilai saldo awal.

Rincian mutasi Jaringan per bidang barang adalah sebagai berikut :

1) Instalasi Air Bersih/Air Baku (5.03.01)

Saldo akhir Instalasi Air Bersih/Air Baku pada satuan kerja Balai Besar Pulp dan Kertas per 31 Desember 2016 sebanyak 1 unit, senilai Rp 55.112.000 (*lima puluh lima juta seratus dua belas ribu rupiah*). Tidak terdapat mutasi tambah (+) maupun mutasi kurang (-), sehingga nilai saldo akhir Instalasi Air Bersih/Air Baku sama dengan nilai saldo awal.

2) Instalasi Gardu Listrik (5.03.06)

Saldo akhir Instalasi Gardu Listrik pada satuan kerja Balai Besar Pulp dan Kertas per 31 Desember 2016 sebanyak 2 unit, senilai Rp 5.406.070 (*lima juta empat ratus enam ribu tujuh puluh rupiah*). Tidak terdapat mutasi tambah (+) maupun mutasi kurang (-), sehingga nilai saldo akhir Instalasi Gardu Listrik sama dengan nilai saldo awal.

3) Jaringan Listrik (5.04.02)

Saldo akhir Jaringan Listrik pada satuan kerja Balai Besar Pulp dan Kertas per 31 Desember 2016 sebanyak 3 unit, senilai Rp 455.207.500 (*empat ratus lima puluh lima juta dua ratus tujuh ribu lima ratus rupiah*). Tidak terdapat mutasi tambah (+) maupun mutasi kurang (-), sehingga nilai saldo akhir Jaringan Listrik sama dengan nilai saldo awal.

4) Jaringan Gas (5.04.04)

Saldo akhir Jaringan Gas pada satuan kerja Balai Besar Pulp dan Kertas per 31 Desember 2016 sebanyak 1 unit, senilai Rp 296.159.000 (*dua ratus sembilan puluh enam juta seratus lima puluh sembilan ribu rupiah*). Tidak terdapat mutasi tambah (+) maupun mutasi kurang (-), sehingga nilai saldo akhir Jaringan Gas sama dengan nilai saldo awal.

5) Akumulasi Penyusutan Jaringan

Hasil proses penyusutan akun Jaringan sebagai berikut :

Akun barang	Uraian Akun	Qty	Saldo Per 31 Des. 2016	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku Per 31 Des. 2016
50301	Instalasi Air Bersih/Air Baku	1	55.112.000	(14.958.967)	40.153.033
50306	Instalasi Gardu Listrik	2	5.406.070	(5.406.070)	-
50402	Jaringan Listrik	3	455.207.500	(94.076.211)	361.131.289
50404	Jaringan Gas	1	296.159.000	(83.911.714)	212.247.286
Total		7	811.884.570	(198.352.962)	613.531.608

g. Aset Tetap Lainnya (135121)

Saldo akhir Aset Tetap Lainnya pada satuan kerja Balai Besar Pulp dan Kertas per 31 Desember 2016 sebanyak 7.733 buah, senilai Rp 514.934.034 (*lima ratus empat belas juta sembilan ratus tiga puluh empat ribu tiga puluh empat rupiah*).

Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 7.724 buah, senilai Rp 480.247.034 (*empat ratus delapan puluh juta dua ratus empat puluh tujuh ribu tiga puluh empat rupiah*), mutasi tambah (+) sebanyak 9 buah, senilai Rp 34.687.000 (*tiga puluh empat juta enam ratus delapan puluh tujuh ribu rupiah*), dan tidak terdapat mutasi kurang (-).

Rincian mutasi Aset Tetap Lainnya per bidang barang adalah sebagai berikut :

1) Bahan Perpustakaan Tercetak (6.01.01)

Saldo akhir Bahan Perpustakaan Tercetak pada satuan kerja Balai Besar Pulp dan Kertas per 31 Desember 2016 sebanyak 7.731 buah, senilai Rp 500.162.034 (*lima ratus juta seratus enam puluh dua ribu tiga puluh empat rupiah*).

Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 7.722 buah, senilai Rp 465.475.034 (*empat ratus enam puluh lima juta empat ratus tujuh puluh lima ribu tiga puluh empat rupiah*), mutasi tambah (+) sebanyak 9 buah, senilai Rp 34.687.000 (*tiga puluh empat juta enam ratus delapan puluh tujuh ribu rupiah*), dan tidak terdapat mutasi kurang (-).

Mutasi Tambah Bahan Perpustakaan Tercetak tersebut meliputi :

Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
- Pembelian	34.687.000	–

- Pembelian merupakan pengadaan buku/literatur ilmiah untuk pengayaan literatur ilmiah Perpustakaan BBPK sebanyak 9 buah senilai Rp 34.687.000, yang diperoleh melalui akun Belanja Modal Fisik Lainnya (5361)

2) Bahan Perpustakaan Terekam dan Bentuk Mikro (6.01.02)

Saldo akhir Bahan Perpustakaan Terekam dan Bentuk Mikro pada satuan kerja Balai Besar Pulp dan Kertas per 31 Desember 2016 sebanyak 2 buah, senilai Rp 14.772.000 (*empat belas juta tujuh ratus tujuh puluh dua ribu rupiah*), dan tidak terdapat mutasi tambah (+), maupun mutasi kurang (-), sehingga saldo akhir Bahan Perpustakaan Terekam dan Bentuk Mikro sama dengan nilai saldo awal.

h. Konstruksi dalam Pengerjaan/KDP (136111)

Dalam kurun periode Semester II - TA. 2016, pada satuan kerja Balai Besar Pulp dan Kertas masih terdapat nilai aset yang masuk kategori Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP), yang merupakan lanjutan pengerjaan dari kurun periode Semester I - TA. 2016, terhitung mulai tanggal 04 April 2016 berupa Perekayasaan *Mesin Hot Press untuk Meningkatkan Kapasitas dan Kualitas Produksi Kertas Seni Berbasis Limbah*, dengan perencanaan nilai sebesar Rp 62.800.000 (*enam puluh dua juta delapan ratus ribu rupiah*) dan rencana akhir pelaksanaan pengerjaan per tanggal 30 November 2016.

Hingga tanggal pelaporan per 31 Desember 2016 ini, nilai KDP yang telah tercatat senilai Rp 48.724.600, dan proses pengerjaannya dinyatakan selesai, sehingga proses KDP ditutup dan dialih-catatkan sebagai 1 unit Hot Press (3080106004) dengan NUP 4, senilai Rp 48.724.600.

3.3. Saldo Akhir Periode Tahunan – TA. 2016 (per 31 Desember 2016)

Nilai Saldo Akhir BMN gabungan (intrakomptabel dan ekstrakomptabel) per 31 Desember 2016 pada satuan kerja Balai Besar Pulp dan Kertas (019.07.0200.248056.000.KD) adalah senilai Rp 91.180.478.865 (*sembilan puluh satu milyar seratus delapan puluh juta empat ratus tujuh puluh delapan ribu delapan ratus enam puluh lima rupiah*), yang terdiri dari nilai saldo akhir BMN intrakomptabel (*nilai BMN yang disajikan dalam Neraca*) senilai Rp 91.119.944.810 (*sembilan puluh satu milyar seratus sembilan belas juta sembilan ratus empat puluh empat ribu delapan ratus sepuluh rupiah*), dan nilai saldo akhir BMN ekstrakomptabel senilai Rp 60.534.055 (*enam puluh juta lima ratus tiga puluh empat ribu lima puluh lima rupiah*).

3.4. Aset Lainnya (162151)

Sesuai surat Direktur Jenderal Kekayaan Negara (a.n. Menteri Keuangan) nomor S-141/MK.6/2016, tanggal 17 Juni 2016, perihal “Tindak Lanjut Rekomendasi BPK Terkait Temuan Penatausahaan dan Pengelolaan Persediaan dan Aset Tak Berwujud pada LKPP Tahun 2015, pada butir 1 (b) menyatakan :

“Temuan terkait Aset Tak Berwujud (ATB), yaitu Pemerintah masih menyajikan ATB yang sudah tidak dimanfaatkan dan tanpa dokumen sumber pada LKPP Tahun 2015. Rekomendasi BPK atas temuan tersebut adalah K/L melakukan pemantauan atas pemanfaatan dan dokumentasi ATB, dan menyampaikannya kepada Kementerian Keuangan”;

selanjutnya pada butir 2 (d) dimohon agar setiap K/L :

“Melakukan pemantauan atas penggunaan dan dokumentasi ATB. Terhadap ATB yang sudah tidak digunakan untuk operasional, agar disajikan sebagai Aset Lain-lain, dan dapat dilakukan penghapusan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan”.

Masa manfaat atas Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud merupakan masa manfaat terbatas yang digunakan dalam rangka amortisasi ATB sebagaimana ditetapkan melalui keputusan Menteri Keuangan Nomor 620/KM.6/2015 tanggal 31 Desember 2015 tentang *Masa Manfaat dalam rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat*.

Amortisasi atas ATB pada entitas Pemerintah Pusat dilaksanakan dengan menggunakan metode garis lurus sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 251/PMK.06/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang *Tata Cara Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat*.

Menindaklanjuti surat tersebut, sebagaimana himbauan Biro Keuangan – Sekretariat Jenderal, Kementerian Perindustrian, dan dengan mempertimbangkan

bahwa ATB tidak lagi memiliki potensi/manfaat ekonomi di masa datang karena usang, sehingga ATB (berupa *software* komputer) pada satuan kerja Balai Besar Pulp dan Kertas senilai Rp 116.350.000 (*seratus enam belas juta tiga ratus lima puluh ribu rupiah*) tersebut tidak lagi disajikan dalam neraca, namun disajikan dalam Daftar BMN yang Dihentikan Penggunaannya per 21 Juni 2016, dan telah diajukan ke Sekretariat Jenderal, Kementerian Perindustrian untuk mendapatkan persetujuan penghapusan dari pencatatan/pembukuan dengan kriteria kadaluarsa. Status saat ini sedang menunggu diterbitkannya surat keputusan persetujuan dimaksud.

IV. BARANG MILIK NEGARA (BMN) PADA NERACA BALAI BESAR PULP DAN KERTAS PER 31 DESEMBER 2016

4.1. BMN Per Akun Neraca

Nilai Barang Milik Negara pada Neraca (*Intrakomptabel*) pada satuan kerja Balai Besar Pulp dan Kertas per 31 Desember 2016 adalah senilai Rp 91.251.478.610 (*sembilan puluh satu milyar dua ratus lima puluh satu juta empat ratus tujuh puluh delapan ribu enam ratus sepuluh rupiah*). Nilai BMN tersebut disajikan berdasarkan klasifikasi pos-pos perkiraan Neraca (*Persediaan, Tanah, Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan, Jalan, Irigasi, dan Jaringan, Aset Tetap Lainnya, Konstruksi dalam Pengerjaan, dan Aset Lainnya*).

Penyajian nilai BMN dalam pos perkiraan Neraca tersebut dengan rincian sebagai berikut :

No.	Uraian Neraca	Intrakomptabel		Ekstrakomptabel		Gabungan	
		Rp	%	Rp	%	Rp	%
I	Aset Lancar	15.183.800	0,02	-	-	15.183.800	0,02
117111	Barang Konsumsi	135.800	0,00	-	-	135.800	0,00
117113	Bahan untuk Pemeliharaan	-	-	-	-	-	-
117114	Suku Cadang	-	-	-	-	-	-
117131	Bahan Baku	15.048.000	0,02	-	-	15.048.000	0,02
II	Aset Tetap	91.236.294.810	99,98	60.534.055	100	91.296.828.865	99,98
131111	Tanah	32.766.340.000	35,91	-	-	32.766.340.000	35,88
132111	Peralatan dan Mesin	36.217.403.352	39,69	60.534.055	100	36.277.937.407	39,73
133111	Gedung dan Bangunan	18.144.295.498	19,88	-	-	18.144.295.498	19,87
134112	Irigasi	564.840.034	0,62	-	-	564.840.034	0,62
134113	Jaringan	811.884.570	0,89	-	-	811.884.570	0,89
135121	Aset Tetap Lainnya	514.934.034	0,56	-	-	514.934.034	0,56

No.	Uraian Neraca	Intrakomptabel		Ekstrakomptabel		Gabungan	
		Rp	%	Rp	%	Rp	%
136111	Konstruksi dalam Pengerjaan	-	-	-	-	-	-
162151	Software	-	-	-	-	-	-
166112	Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintahan	2.100.247.322	2,30	-	-	2.100.247.322	2,30
136113	Aset Tak Berwujud yang Tidak Digunakan dalam Operasional	116.350.000	0,13	-	-	116.350.000	0,13
Total		91.251.478.610		60.534.055		91.312.012.665	

4.2. Akumulasi Penyusutan BMN

Rincian nilai Akumulasi Penyusutan BMN pada satuan kerja Balai Besar Pulp dan Kertas per 31 Desember 2016 per perkiraan **Neraca** adalah sebagai berikut :

No.	Akun Neraca	JUMLAH		
		Nilai BMN	Akumulasi Penyusutan	Nilai BMN Netto
117111	Barang Konsumsi	135.800	-	135.800
117113	Bahan untuk Pemeliharaan	-	-	-
117114	Suku Cadang	-	-	-
117131	Bahan Baku	15.048.000	-	15.048.000
131111	Tanah	32.766.340.000	-	32.766.340.000
132111	Peralatan dan Mesin	36.217.403.352	(23.539.881.348)	12.677.522.004
133111	Gedung dan Bangunan	18.144.295.498	(3.445.289.147)	14.699.006.351
134112	Irigasi	564.840.034	(224.730.163)	340.109.871
134113	Jaringan	811.884.570	(198.352.962)	613.531.608
135121	Aset Tetap Lainnya	514.934.034	-	514.934.034
136111	Konstruksi dalam Pengerjaan	-	-	-
162151	Software	-	-	-
166112	Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintahan	2.100.247.322	(2.013.929.212)	86.318.110
136113	Aset Tak Berwujud yang Tidak Digunakan dalam Operasional	116.350.000	(116.350.000)	-
JUMLAH		91.251.478.610	(29.538.532.832)	61.712.945.778

V. INFORMASI BARANG MILIK NEGARA LAINNYA

5.1. Informasi Pengelolaan BMN

a. Penetapan Status Penggunaan BMN

Satuan kerja Balai Besar Pulp dan Kertas (BBPK), hingga periode tanggal pelaporan 31 Desember 2015, telah melaksanakan progres penetapan status penggunaan (PSP) BMN untuk **seluruh aset BMN yang berada di BBPK**, yang perolehannya tercatat pada aplikasi SIMAK-BMN hingga tanggal 31 Desember 2015. Dengan demikian, progres PSP-BMN Balai Besar Pulp dan Kertas TA. 2017 adalah pengajuan usulan untuk aset BMN yang diperoleh selama TA. 2016.

Usulan PSP dilakukan **bertahap berdasarkan nilai perolehannya, dan diajukan kepada instansi terkait sesuai batas nilai kewenangan** sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan dan Peraturan Menteri Perindustrian.

Berikut adalah hasil tindak lanjut usulan PSP-BMN BBPK berupa Keputusan Penetapan Status Penggunaan (PSP) BMN untuk seluruh aset BMN yang diperoleh hingga tanggal pelaporan 31 Desember 2016, yang dikeluarkan oleh instansi yang berwenang :

No	Uraian	Instansi yang Menerbitkan SK	Jumlah (buah/unit)	Nilai Perolehan
1	Keputusan Menteri Keuangan Nomor : KEP-08/MK.06/WKN.08/KNL.01/2012, tanggal 18 Juni 2012	KPKNL Bandung	116	11.828.194.934
2	Keputusan Menteri Keuangan Nomor : 09/KM.6/WKN.08/2012, tanggal 03 Juli 2012	Kanwil DJKN Jawa Barat	9	9.507.582.372
3	Keputusan Menteri Perindustrian Nomor : 494/M-IND/Kep/9/2012, tanggal 18 September 2012	Setjen - Kemenperin	10.445	6.594.060.633
4	Keputusan Menteri Keuangan Nomor : KEP-12/MK.06/WKN.08/KNL.01/2012, tanggal 02 Oktober 2012	KPKNL Bandung	3	62.900.000
5	Keputusan Menteri Keuangan Nomor : 11/KM.6/WKN.08/2014, tanggal 10 April 2014	Kanwil DJKN Jawa Barat	1	3.214.999.200
6	Keputusan Menteri Keuangan Nomor : 12/KM.6/WKN.08/2014, tanggal 11 April 2014	Kanwil DJKN Jawa Barat	1	3.408.251.000
7	Keputusan Menteri Keuangan Nomor : 22/MK.06/WKN.08/KNL.01/2014, tanggal 11 April 2014	KPKNL Bandung	19	1.668.700.500

No	Uraian	Instansi yang Menerbitkan SK	Jumlah (buah/unit)	Nilai Perolehan
8	Keputusan Menteri Keuangan Nomor : 23/MK.06/WKN.08/KNL.01/2014, tanggal 14 April 2014	KPKNL Bandung	2	4.748.793.960
9	Keputusan Menteri Keuangan Nomor : 24/MK.06/WKN.08/KNL.01/2014, tanggal 14 April 2014	KPKNL Bandung	5	1.611.513.300
10	Keputusan Menteri Keuangan Nomor : 13/KM.6/WKN.08/2014, tanggal 22 April 2014	Kanwil DJKN Jawa Barat	1	3.000.135.600
11	Keputusan Menteri Keuangan Nomor : 29/MK.06/WKN.08/KNL.01/2014, tanggal 24 April 2014	KPKNL Bandung	2	4.349.750.000
12	Keputusan Menteri Perindustrian Nomor : 306/M-IND/Kep/4/2014 tanggal, 28 April 2014	Setjen - Kemenperin	209	811.145.337
13	Keputusan Menteri Keuangan Nomor : 382/KM-6/2014, tanggal 21 Oktober 2014	Dit. PKNSI (DJKN Pusat)	3	29.535.700.000
14	Keputusan Menteri Keuangan Nomor 13/MK.06/WKN.08/KNL.01/2015, tanggal 09 April 2015	KPKNL Bandung	1	140.800.000
15	Keputusan Menteri Perindustrian Nomor : 209/M-IND/Kep/4/2015 tanggal 29 April 2015	Setjen - Kemenperin	71	470.165.040
16	Keputusan Menteri Keuangan Nomor : 13/KM.6/WKN.08/2016 tanggal 20 Mei 2016	Kanwil DJKN Jawa Barat	6	5.069.794.500
17	Keputusan Menteri Keuangan Nomor : 62/KM.6/WKN.08/KNL.01/2016 tanggal 17 Mei 2016	KPKNL Bandung	2	260.789.700
18	Keputusan Menteri Perindustrian Nomor : 401/M-IND/Kep/6/2016 tanggal 27 Juni 2016	Setjen - Kemenperin	91	695.410.210
Jumlah			10.987	86.978.686.286

b. Pengelolaan BMN

Dari 18 unit Bangunan Gedung yang ada di lingkungan BBPK, terdapat 3 unit bangunan gedung yang saat ini dimanfaatkan oleh pihak ketiga dengan status sewa:

- 1) 1 (*satu*) unit bangunan gedung (620 m²) dengan jangka waktu 5 (*lima*) tahun senilai Rp 97.500.000 (*sembilan puluh tujuh juta lima ratus ribu rupiah*).

Status sewa antara Yayasan Selulosa Indonesia (YASI) dengan Balai Besar Pulp dan Kertas, dilaksanakan berdasarkan Surat Perjanjian Sewa Barang Milik Negara Nomor 38/Perj/BBPK/VIII/2012 tanggal 08 Agustus 2012, setelah mendapatkan Persetujuan Sekretaris Badan Pengkajian Kebijakan, Iklim dan Mutu Industri melalui surat nomor 1815/BPKIMI.1/7/2012 tanggal 30 Juli 2012, dan Persetujuan Kepala Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang, Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN) Jawa Barat melalui surat nomor S-92/MK.6/WKN.08/KNL.01/2012 tanggal 30 Mei 2012.

- 2) Sebagian dari 2 (*dua*) unit bangunan (*lantai dasar saja*) telah dilakukan perjanjian sewa sesuai Surat Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN) Jawa Barat nomor S-21/MK.6/WKN.08/2014, tanggal 27 November 2014, hal "*Persetujuan Sewa Atas Sebagian Tanah dan/atau Bangunan pada Balai Besar Pulp dan Kertas – Kementerian Perindustrian*".

Mengacu kepada kondisi dan kebutuhan Penyewa, serta hasil observasi dan penilaian Tim Kanwil DJKN Jawa Barat, maka telah disepakati oleh Tim Kanwil DJKN Jawa Barat bahwa status sewa yang berlaku adalah sewa atas kamar/ruangan dengan berpedoman kepada ketentuan dalam Peraturan Menteri Keuangan (PMK) nomor 33/PMK.06/2012 tanggal 23 Februari 2012.

Pembayaran sewa dilakukan setiap bulan berdasarkan banyaknya ruang/kamar yang digunakan setiap bulannya dengan perhitungan besaran tarif sewa per m² per bulan dikalikan luas masing-masing ruangan/kamar.

Uang pembayaran hasil sewa, disetorkan setiap awal bulan ke Rekening Kas Umum Negara sebagai jenis setoran "Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) untuk Umum", dengan kode Akun 523141 – *Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan*.

- 3) Pada bulan Januari 2016, Balai Besar Pulp dan Kertas telah pula mengajukan permohonan pemanfaatan bangunan gedung pertemuan (Aula) berupa sebagian tanah seluas 576 m² dan bangunan seluas 576 m² dalam bentuk sewa melalui surat nomor 003/BBPK/BMN/01/2016, tanggal 18 Januari 2016.

Maksud dan tujuan pemanfaatan bangunan gedung tersebut, selain dalam upaya meningkatkan perawatan dan pemeliharaan bangunan secara optimal berkenaan dengan ketersediaan alokasi anggaran yang kurang memadai, pemanfaatan bangunan gedung ini juga dalam rangka memenuhi animo masyarakat di sekitar kantor BBPK yang membutuhkan gedung resepsi (pernikahan, hajatan dan sebagainya), dimana selama ini ketersediaan gedung pertemuan/resepsi di sekitar kantor BBPK (wilayah Dayeuhkolot) sangat kurang.

Menindaklanjuti permohonan pemanfaatan sewa di atas, Kepala Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang, Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN) Jawa Barat, a.n. Menteri Keuangan telah menyatakan persetujuannya melalui surat nomor S-44/MK.6/WKN.08/KNL.01/2016, tanggal 12 April 2016, hal *Persetujuan Sewa atas Barang Milik Negara berupa Tanah dan/atau Bangunan pada Kementerian Perindustrian RI c.q. Balai Besar Pulp dan Kertas*, dengan ketentuan jangka waktu sewa selama 1 (*satu*) tahun dengan nilai sewa sebesar Rp 3.850.000 per 6 (*enam*) jam, yang dituangkan dalam Perjanjian Sewa Barang Milik Negara Berupa Bangunan Gedung antara Balai Besar Pulp dan Kertas (BBPK) dengan Koperasi Pegawai Republik Indonesia – Balai Besar Pulp dan Kertas (KPRI-BBPK) nomor 018/Perj./BBPK/BMN/05/2016, tanggal 02 Mei 2016, yang memuat hak dan kewajiban serta ditandatangani oleh para pihak.

- 4) Dalam rangka melaksanakan tertib administrasi serta upaya untuk meningkatkan perawatan dan pemeliharaan bangunan secara optimal, telah pula diajukan permohonan pemanfaatan bangunan gedung dalam bentuk sewa, berupa 1 (*satu*) buah bangunan ex-Gudang Kayu untuk digunakan oleh pihak ketiga (*Koperasi Pegawai Republik Indonesia – Balai Besar Pulp dan Kertas, KPRI-BBPK*) sebagai Kantin dan Toko Koperasi dalam memenuhi kebutuhan pegawai BBPK. Ajuan usulan pemanfaatan dimaksud sudah disampaikan kepada KPKNL Bandung untuk mendapatkan tindak-lanjut, namun karena saat ini bangunan ex-Gudang Kayu tersebut sudah ditempati dan digunakan sebagai Kantin dan Toko Koperasi sebelum mendapatkan persetujuan pemanfaatan (sewa), maka Pengelola Barang (*KPKNL Bandung*) menyarankan agar dilakukan audit terlebih dahulu oleh Aparat Pengawas Fungsional (*Inspektorat Jenderal*) dengan mengacu kepada Peraturan Menteri Keuangan nomor 78/PMK.06/2014 tanggal 30 April 2014 tentang *Tata Cara Pelaksanaan Pemanfaatan Barang Milik Negara*.

Sebagai tindak-lanjut atas permohonan audit BBPK, melalui surat nomor 46/IJ-IND.2/04/2016, tanggal 11 April 2016, telah diterima *Laporan Hasil Audit dengan Tujuan Tertentu – Audit Pemanfaatan ex-Gudang Kayu*, nomor 01/IJ-IND.2/LHP/04/2016, tanggal 11 April 2016, yang menyimpulkan bahwa :

“Pemanfaatan Barang berupa Bangunan tipe Semi Permanen oleh Koperasi pada periode 2013-2015 tidak ada kontribusinya untuk Negara dalam bentuk PNB. Oleh Karena itu, berdasarkan rumus formula perhitungan sewa gedung bangunan semi permanen dalam PMK nomor 33/PMK.06/2012, BBPK agar segera menarik sewa dari Koperasi sebesar Rp 1.537.512 /tahun x 3 tahun penggunaan, sebesar Rp 4.612.536”.

Terhadap hasil audit Tim Itjen tersebut, Koperasi Pegawai melalui Bendahara Penerimaan BBPK, telah menyetorkan biaya sewa bangunan (kantin) sebesar Rp 4.612.536 ke Kas Umum Negara sebagai Penerimaan Negara Bukan Pajak (*kode akun : 423141 – Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan*).

Selanjutnya melalui surat nomor 044/BBPK/BMN/10/2016, tanggal 10 Oktober 2016, BBPK telah mengajukan kembali permohonan persetujuan pemanfaatan (sewa) bangunan tersebut kepada KPKNL Bandung, dan hingga saat ini dalam status “menunggu” tindak-lanjut hingga diterbitkan keputusan/persetujuan pemanfaatan tersebut dari KPKNL Bandung selaku Pengelola Barang.

- 5) Dengan mengacu kepada Peraturan Menteri Keuangan nomor 138/PMK.06/2010 tentang *Pengelolaan Barang Milik Negara Berupa Rumah Negara*, melalui surat nomor 002/BBPK/BMN/01/2017, tanggal 05 Januari 2017, BBPK telah pula mengajukan permohonan Surat Izin Penghunian (SIP) atas nama Ibu Dra. Tri Hanurawati, MM. (*NIP. 19670308 199203 2 001*) yang saat ini berdinasi di Balai Besar Pulp dan Kertas selaku Kepala Bagian Tata Usaha, dan status hingga saat ini adalah “menunggu” dikeluarkannya keputusan izin penghunian.

5.2. Informasi Terkait Penggunaan Update Aplikasi dan Referensi SIMAK-BMN Versi 16.1

Sehubungan masih ditemukannya permasalahan pengelolaan database barang (aset BMN) dengan penggunaan update aplikasi Persediaan versi 16.0.0 dan SIMAK-BMN versi 16.0 untuk database barang, serta update aplikasi SAIBA versi 3.3 untuk pengelolaan data keuangan, maka telah dikeluarkan update aplikasi Persediaan versi 16.1 dan SIMAK-BMN versi 16.1, serta update aplikasi SAIBA versi 3.4.

Update aplikasi terbaru diterbitkan untuk mengatasi (alternatif solusi) dan memperbaiki permasalahan yang ada, serta menormalisasi pencatatan/pembukuan database BMN, termasuk amortisasi pencatatan ATB (*software*) yang diasumsikan memiliki masa manfaat terbatas.

Bandung, 20 Januari 2016

Kepala Bagian Tata Usaha
selaku Kuasa Pengguna Barang

TRI HANURAWATI

NIP. :19670308 199203 2 001

LAMPIRAN